

**“COMPARISON OF THE INFLUENCE OF PEER AND  
CONVENTIONAL TUTORS ON LEARNING OUTCOMES OF  
BIOMEDICAL ANATOMY AND PHYSIOLOGY STUDENTS OF THE  
CLASS OF 2023 FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES  
UNISMUH MAKASSAR”**

**“PERBANDINGAN PENGARUH TUTOR SEBAYA DAN  
KONVENSIIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR BLOK BIOMEDIK  
(ANATOMI DAN FISILOGI) PADA MAHASISWA ANGKATAN 2023  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNISMUH MAKASSAR”**



**BATARA PERTALA PARADISE**

105421111020

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Makassar untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar sarjana kedokteran**

**Pembimbing**

**Dr.dr. Dara Ugi, M.Kes**

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR

PERBANDINGAN PENGARUH TUTOR SEBAYA DAN KONVENSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR BLOK  
BIOMEDIK (ANATOMI DAN FISILOGI) PADA MAHASISWA ANGKATAN 2023 FAKULTAS KEDOKTERAN DAN  
ILMU KESEHATAN UNISMUH MAKASSAR

SKRIPSI

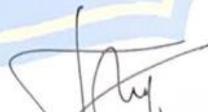
Disusun dan diajukan oleh :  
BATARA PERTALA PARADISE

105421111020

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi Fakultas  
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 28 Februari 2024

Menyetujui Pembimbing,

  
Dr. dr Dara Ugi, M.Kes

PANITIA SIDANG UJIAN

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi dengan judul "PERBANDINGAN PENGARUH TUTOR SEBAYA DAN KONVENSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR BLOK BIOMEDIK (ANATOMI DAN FISILOGI) PADA MAHASISWA ANGKATAN 2023 FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNISMUH MAKASSAR" telah diperiksa, disetujui serta dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Februari 2024  
Waktu : 08.00 WITA – Selesai  
Tempat : Ruang Tutorial Lantai 2 Balai Sidang Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Tim Penguji

  
Dr. dr. Dara Uga, M.Kes

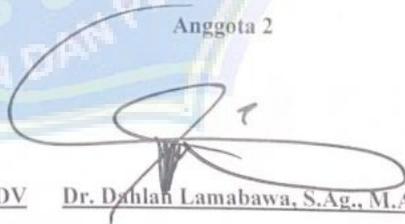
Anggota Tim Penguji

Anggota 1



dr. Destiana Setvosunu, Sp.KK., M.Kes., FINS DV, FAADV

Anggota 2



Dr. Dahlan Lamabawa, S.Ag., M.Ag

**PERNYATAAN PENGESAHAN UNTUK MENGIKUTI  
UJIAN SKRIPSI PENELITIAN**

**DATA MAHASISWA :**

Nama Lengkap : BATARA PERTALA PARADISE  
Tempat, Tanggal Lahir : PALEMBANG, 02 Juli 2001  
Tahun Masuk : 2020  
Peminatan : Kedokteran Komunitas  
Nama Pembimbing Akademik : dr. Andi Hendra Yusa Sp.Rad,M.Kes  
Nama Pembimbing Skripsi : Dr. dr. Dara Ugi, M.Kes  
Nama Pembimbing AIK : Dr. Dahlan Lamabawa, M.Ag

**JUDUL PENELITIAN :**

**“PERBANDINGAN PENGARUH TUTOR SEBAYA DAN KONVENSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR BLOK  
BIOMEDIK (ANATOMI DAN FISILOGI) PADA MAHASISWA ANGKATAN 2023 FAKULTAS KEDOKTERAN DAN  
ILMU KESEHATAN UNISMUH MAKASSAR”**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Februari 2024

Mengesahkan,



**Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D**  
Koordinator Skripsi Unismuh

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : BATARA PERTALA PARADISE

Tempat, Tanggal Lahir : PALEMBANG, 02 Juli 2001

Tahun Masuk : 2020

Peminatan : Kedokteran Komunitas

Nama Pembimbing Akademik : dr. Andi Hendra Yusa Sp.Rad.M.Kes

Nama Pembimbing Skripsi : Dr. dr. Dara Ugi, M.Kes

Meyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

**“PERBANDINGAN PENGARUH TUTOR SEBAYA DAN KONVENSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR BLOK BIOMEDIK (ANATOMI DAN FISILOGI) PADA MAHASISWA ANGKATAN 2023 FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNISMUH MAKASSAR”**

Apabila suatu saat nanti terbukti bahwa saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 28 Februari 2024



BATARA PERTALA PARADISE

NIM : 105421111020

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Batara Pertala Paradise  
NIM : 105421111020  
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 02 Juli 2001  
Agama : Islam  
Nama Ayah : dr.Abd Muin Sp.OG  
Nama Ibu : Fitriyani H.Paping  
No. Telp : 082191554141  
Email : batara\_pertala@med.unismuh.ac.id

### Riwayat Pendidikan

1. SDN Kampung Baru 4 (2008-2014)
2. MTS Darul Aman Lengese (2014-2017)
3. SMAN 9 Makassar (2017-2020)
4. Universitas Muhammadiyah Makassar (2020-2024)

## ***ABSTRACT***

**Background:** Peer Teaching or peer tutoring is a learning method with a cooperative approach where there are participants in educational activities who act as teachers (usually participants who are smarter than other participants) and other educational participants act as learners, either of the same age or as teachers. older than the learner, to help learn at the same grade level, to develop better abilities to listen, concentrate, and understand what is being learned in a meaningful way, because the explanations given use more familiar language.

**Objective:** to determine the influence of peer tutors on the learning outcomes of the Biomedical Block in Anatomy and Physiology courses for students class of 2023, Faculty of Medicine and Health Sciences, Unismuh Makassar

**Method:** This research is a type of quantitative associative research, namely research that asks about the relationship or influence between two or more variables in the form of numbers or data.

**Results:** Based on the results of testing the table above regarding whether or not there is an influence of each independent variable on the dependent variable, it can be concluded that there is no significant influence on the peer tutor learning method in the biomedical anatomy course and there is an influence in the physiology course

**Keywords: Peer Tutor, Anatomy, Physiology**

## ABSTRAK

**Latar belakang :** Peer Teaching atau tutor sebaya adalah metode pembelajaran dengan pendekatan kooperatif dimana peserta kegiatan edukasi ada yang berperan sebagai pengajar (biasanya peserta yang lebih pandai dari peserta yang lain) dan peserta edukasi yang lain berperan sebagai pembelajar, baik pada usia yang sama atau pengajar berusia lebih tua dari pembelajar, untuk membantu belajar dalam tingkat kelas yang sama, untuk mengembangkan kemampuan yang lebih baik untuk mendengarkan, berkonsentrasi, dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna, karena penjelasan yang diberikan menggunakan bahasa yang lebih akrab.

**Tujuan :** untuk mengetahui adanya Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Blok Biomedik Mata kuliah Anatomi dan fisiologi Pada Mahasiswa Angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Unismuh Makassar

**Metode :** Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang berbentuk angka atau data

**Hasil :** Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas terkait ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pada metode pembelajaran tutor sebaya pada mata kuliah biomedik bagian anatomi dan terdapat pengaruh pada matakuliah fisiologi

**Kata kunci :** Tutor Seabaya, Anatomi, Fisilogi

---

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas nikmat akal dan pikiran yang diberikan serta limpahan ilmu yang tiada hentinya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Salawat dan salam juga tak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw., keluarga dan para sahabat serta para pengikutinya.

Proposal dengan judul “Perbandingan Pengaruh Tutor Sebaya Dan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Blok Biomedik (Anatomi Dan Fisiologi) Pada Mahasiswa Angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Unismuh Makassar” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Jurusan Pendidikan dokter, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Skripsi ini dengan terselesaikannya, tentu tak lepas dari dorongan doa dan restu dari Orang tua, yaitu Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta terima kasih untuk semua dukungan berharga yang pasti takkan pernah bisa kubalaskan setimpal, baik berupa kasih sayang, materi, nasehat dan do'a yang tulus.

Penulis menyadari banyaknya kendala yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini. Namun berkat do'a, motivasi dan kontribusi dari berbagai pihak, maka kendala tersebut mampu teratasi dan terkendali dengan baik.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh ilmu pengetahuan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, ibunda Prof, Dr. dr. Suryani as'ad, M.sc. Sp.GK(K) yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
3. Ibunda Juliani Ibrahim selaku Pembina organisasi Medical Ar-Razi Research Community Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar sekaligus Koordinator blok penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberi pengetahuan tentang penelitian dan senantiasa memberi masukan kepada penulis.
4. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. dr. Dara Ugi, M.Kes yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing, memberi masukan, dukungan dan doa selama proses penyelesaian studi berlangsung.
6. dr. Destiana Setyosunu, Sp.KK., M.Kes., FINS DV, FAADV sebagai penguji yang telah banyak memberikan arahan, dukungan, doa dan senantiasa memberi masukan selama proses penyelesaian studi berlangsung.
7. Kepada kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan restu dan doanya hingga saya dapat menulis skripsi ini
8. Terima kasih kepada keluarga kecil penulis, Nabila Maharani Madjid dan Muhammad Zavier Paradise dari awal proses perkuliahan selalu menemani penulis dalam suka dan duka dan membantu penulis memberikan motivasi dan saran dalam proses pembelajaran hingga penulis dapat menyelesaikan proses perkuliahan dan penelitian ini

9. Bapak, Ibu Dosen, serta seluruh Staf Jurusan Kedokteran atas curahan ilmu pengetahuan dan segala bantuan yang diberikan pada penulis sejak menempuh pendidikan Farmasi hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan pada penulisan skripsi ini. Oleh karena, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan Proposal ini kedepan-Nya. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. dan bermanfaat bagi bagi semua pihak. Amin.



## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Metode Pembelajaran .....	9
B. Metode Tutor Sebaya .....	10
C. Hal – hal yang mempengaruhi tutor sebaya .....	19
D. Hasil Belajar .....	22
D. Pembelajaran Anatomi dan Fisiologi Manusia .....	28
E. Anatomi Tubuh Manusia .....	28
F. Fisiologi tubuh manusia .....	38
G. Kerangka Teori .....	50
<b>BAB III KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>51</b>
A. Konsep Pemikiran .....	51
B. Definisi Opersional .....	51
C . Hipotesis .....	54

BAB IV METODE PENELITIAN.....	56
A. Desain Penelitian .....	56
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	56
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	56
D. Teknik Pengumpulan Data .....	59
E. Etika Penelitian .....	62
F Alur penelitian .....	63
<b>BAB V HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>64</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	64
B. Hasil Penelitian .....	66
<b>BAB VI Pembahasan.....</b>	<b>85</b>
A. Pembahasan.....	85
B. Aspek Keislaman.....	86
<b>BAB VII PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses untuk membawa perubahan yang diinginkan dalam perilaku manusia. Dengan kata lain pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu proses untuk memperoleh pengetahuan serta kebiasaan-kebiasaan melalui suatu pembelajaran atau sebuah studi.(1) Saat ini banyak macam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar - mengajar yang efektif, kondusif, dan menyenangkan bagi guru dan para siswa.(2) Tutor Sebaya dapat memberikan tambahan lapisan dukungan akademik untuk siswa dengan meninjau konsep dan materi kritis dari kelas, mengklarifikasi titik kebingungan, dan mengembangkan strategi belajar untuk ujian yang akan datang. (3)

Peer Teaching atau tutor sebaya adalah metode pembelajaran dengan pendekatan kooperatif dimana peserta kegiatan edukasi ada yang berperan sebagai pengajar (biasanya peserta yang lebih pandai dari peserta yang lain) dan peserta edukasi yang lain berperan sebagai pembelajar, baik pada usia yang sama atau pengajar berusia lebih tua dari pembelajar, untuk membantu belajar dalam tingkat kelas yang sama, untuk mengembangkan kemampuan yang lebih baik untuk mendengarkan, berkonsentrasi, dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna, karena penjelasan yang diberikan menggunakan bahasa yang lebih akrab.(4) Metode ini berlandaskan pada pendekatan konstruktivisme yang

beranggapan bahwa pengetahuan seharusnya dikonstruksi secara bersama-sama dan bersifat mutual (Santrock, 2018).(5)

Ada dua tipe pelaksanaan peer tutoring yaitu same-age peer tutoring yang artinya pengajaran dilakukan antara tutor dan tutor yang berusia sama dan cross-age peer tutoring yang artinya pengajaran diberikan oleh tutor yang biasanya lebih tua dari tutee (Santrock, 2018). Leung (2019) mengungkapkan untuk mendapat hasil peer tutoring yang maksimal, pengajar harus memperhatikan; konten subjek dalam tutoring, kesamaan jenis kelamin, penugasan acak, kesamaan usia serta frekuensi tutoring tiap minggunya. Hal ini karena peer tutoring dengan usia sebaya dan sejenis kelamin sama ditemukan berpengaruh lebih besar terhadap hasil belajar.(5)

Proses pembelajaran berlangsung dengan berbagai komponen di dalamnya. Komponen utama pembelajaran seperti guru, siswa dan metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang efektif. Pembelajaran dikatakan berhasil secara keseluruhan, apabila dapat melibatkan mahasiswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman.(6)

Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir Fakultas Kedokteran semakin diminati, hal ini terbukti dari ribuan pendaftar masuk perguruan tinggi jurusan Kedokteran baik melalui jalur SNMPTN, maupun SBMPTN.(7) Keinginan untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik tentu merupakan impian semua mahasiswa. Salah satu

yang menjadi tolak ukur dalam prestasi akademik, yaitu dengan Indeks Prestasi (IP). (8) Berdasarkan data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) berbagai Fakultas Kedokteran di Indonesia dan Asia Tenggara, nilai IPK terbanyak mahasiswa masih berada pada rangedibawah dari 3,50 dan mempunyai potensi untuk lebih ditingkatkanlagi.(8) Oleh karena itu dilihat dari pada sudut tingkat kesulitan pelajaran yang ada di Fakultas kedokteran motivasi belajar dan metode belajar merupakan hal yang saling berkaitan,tidak terpisahkan, dan seimbang satu sama lain. Mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar untuk mempelajari suatu hal akan berusaha sebaik mungkin untuk dapatmemahami dan menguasai hal tersebut sehingga dapat memperoleh prestasi yang memuaskan.(6-8)

Mahasiswa Kedokteran seharusnya memiliki pemahaman yang baik mengenai ilmu anatomi sebagai dasar pemahaman patofisiologi dan dasar untuk melakukan pemeriksaan klinis, namun bagi sebagian besar mahasiswa tahun pertama materi ini dianggap sebagai materi yang sangat menakutkan dan berisikan ilmu yang berat serta sulit dipahami.(9) Saat ini, anatomi dianggap menjadi ilmu yang sulit karena mahasiswa diharuskan mempelajari banyak konsep baru dan terminologi anatomi yang kompleks. Menurut Ari Sapti dalam penelitiannya, mata kuliah anatomi dan Fisiologi dinilai sulit dikuasai dikarenakan banyaknya bagian anatomi dengan bahasa latin yang perlu dipelajari sehingga membuat mahasiswa kesulitan dalam menghafal dan mendalami bagian-bagian tersebut serta mengetahui fungsinya. (10) Kegagalan dalam pemahaman ilmu Anatomi dan Fisiologi bagi mahasiswa kedokteran dapat berdampak buruk bagi ketidaksiapan mahasiswa kedokteran dalam fase klinik, apalagi departemen anatomi dan fisiologi adalah salah satu

bagian dasar yang wajib dipelajari tahun pertama masuk fakultas kedokteran.(9,10) Dengan demikian, pembelajaran anatomi dan fisiologi saat ini membutuhkan sebuah metode pembelajaran yang lebih efektif, dengan waktu yang lebih singkat dan sumber daya yang terbatas serta dapat menentukan bagian anatomi apa yang mahasiswa kedokteran “wajib ketahui” dengan apa yang “bagus untuk diketahui (10)

Ilmu ialah pengetahuan yang tersusun secara sistematis yang diperoleh melalui metode penelitian, tentang perilaku sosial, budaya, maupun gejala alam yang dapat diukur maupun diamati (Sarjuni, 2018). Pendidikan Islam dapat dipahami sebagai proses transformasi ilmu yang bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa. Dalam Islam proses belajar mengajar lebih dikenal dengan sebutan at-Ta’lim, yaitu proses ilmu pengetahuan agama yang menghasilkan pemahaman yang baik terhadap anak didik sehingga dapat melahirkan sikap yang positif. Yang dimaksud dengan sikap yang positif ialah ikhlas, percaya diri, patuh, dapat berkorban dan teguh terhadap pendirian (Susanto, 2009). Menuntut ilmu dalam pandangan Islam bukan hanya ajakan saja, akan tetapi telah menjadi suatu kewajiban bagi setiap umat Islam. Di dalam Alquran dan hadis telah banyak membahas mengenai menuntut ilmu, yakni tentang pentingnya dalam menguasai ilmu dan segala hal yang mengarah pada kewajiban menuntut ilmu.(11)

قَوْمُهُمْ وَلِيُنذِرُوا الدِّينَ فِي لِيَتَّقَهُوا طَائِفَةً مِنْهُمْ فِرْقَةٌ كَلِّ مِنْ نَفَرٍ فَلَوْلَا ۖ كَافَّةً لِيُنْفِرُوا الْمُؤْمِنُونَ كَانَ وَمَا  
يَحْذَرُونَ لَعَلَّهُمْ إِلَيْهِمْ رَجَعُوا إِذَا

"Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi kemedan perang, mengapa sebagian diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam ilmu pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya." (Q.S. At-Taubah [9]: 122)

Berdasarkan Surat Taubah ayat 122 menjelaskan bahwa diwajibkan untuk menuntut ilmu agama dan kedudukan orang yang menuntut ilmu harus mampu menjadi pengingat bagi orang yang tidak mengetahui masalah agama serta mampu menjaga diri dari hal-hal yang bisa menjerumuskan ke dalam lembah kenistaan. Dengan demikian, Ilmu menempati posisi yang sangat penting dalam Islam. Penekanan kepada ilmu dalam Islam sangat jelas terlihat dalam Al-Qur'an dan sunnah Nabi SAW. (38)

Imam al-Ghazali berpendapat bahwasannya ilmu merupakan salah satu kewajiban bagi manusia, baik itu laki-laki maupun perempuan, tua maupun muda, dewasa maupun anak-anak menurut cara yang sesuai dengan keadaan, bakat dan kemampuan. Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim maupun muslimah, tanpa membedakan gender. Dalilnya terdapat di dalam Alquran maupun Hadis Nabi Saw (Ali, 2010).(11)

Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Zaid ibn Tsabit disebutkan:

يهود كتاب من كلمات له أتعلم أن وسلم عليه هلا صلى هلا رسول أمرين: قال اثبت، بن زيد أبيه عن  
إذا كان تعلمته فلما: قال له تعلمته حنت شهر نصف يب مر فما: قال كتاب على يهود آمن ما وهلا ابن: قال  
كتاهبم له قرأت إليه كتبوا وإذا إليهم، كتبت يهود آل كتب

Dari ayahnta Zaid bin Tsabit berkata: Rasulullah SAW memerintahku untuk belajar bahasa dari aksara Yahudi. Nabi SAW bersabda: “sesungguhnya aku, demi Allah! Tidak memahami bangsa Yahudi atas tulisanku” Kemudian Zaid berkata: maka tidak lebih setengah bulan aku telah mempelajarinya. Saat aku telah mempelajarinya, jika Nabi menulis untuk orang Yahudi, akulah yang akan menulisnya untuk mereka dan jika mereka menulis kepada Nabi, akulah yang akan membacakan tulisan tulisan mereka” (Muhammad ibn Isa ibn Saurah ibn Musa, 1975).

Dengan menguasai bahasa asing kita dapat berdiskusi dengan mereka dan dapat menyampaikan dakwah Islam kepada mereka, karena mempelajari bahasa asing termasuk salah satu dari sunnah Nabi Saw.

Hadis di atas menjelaskan mengenai amalan yang akan selalu mengalir kepada orang yang mengerjakannya, di antaranya ialah ilmu yang bermanfaat, dengan demikian hadis tersebut menyatakan bahwa orang yang berilmu memiliki keutamaan dan kedudukan yang tinggi, baik itu di dunia maupun di akhirat.(11)

Berdasarkan penjabaran di atas, masih sedikitnya informasi mengenai metode pembelajaran yang cocok untuk belajar anatomi, oleh karena itu Sejalan dengan teori diatas, penulis mencoba merencanakan sebuah penelitian penerapan metode pembelajaran Peer Teaching (Tutor sebaya) untuk mengajarkan ilmu Anatomi pada mahasiswa tingkat pertama.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menguji coba apakah ada Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Blok Biomedik (Anatomi Dan Fisiologi) Pada Mahasiswa Angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Unismuh Makassar

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui adanya Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Blok Biomedik Mata kuliah Anatomi Pada Mahasiswa Angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Unismuh Makassar.

### **2. Tujuan Khusus**

Untuk menganalisis adanya pengaruh tutor sebaya dan Belajar konvensional terhadap hasil belajar Pada Mahasiswa Angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Unismuh Makassar

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Peneliti : mendapatkan pengalaman langsung dalam proses belajar mengajar ilmu departemen anatomi dan fisiologi dengan metode pembelajaran yang dapat dilaksanakan dan dikembangkan kelak, serta dapat mendapat wawasan baru .terkait metode pembelajaran dan dapat dijadikan bahan referensi baru untuk penelitian yang sama kelak nanti.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa : memperoleh pembelajaran Anatomi dan Fisiologi yang lebih menyenangkan karena metode baru dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Anatomi dan Fisiologi, khususnya bagi Mahasiswa yang berperan sebagai tutor akan menambah pemahaman karena belajar berulang-ulang dan memberi pemahaman pada teman yang lain.
3. Manfaat Bagi pembaca dapat memberikan motivasi untuk mengembangkan dan melakukan penelitian lainnya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah langkah atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan pendidik pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau kelompok. Metode pembelajaran memegang peranan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga ketepatan dalam pemilihan metode pembelajaran sangat penting (Rosana & Iswara, 2021).(18) Banyak metode yang dapat digunakan oleh seorang guru. Tidak ada satu pun metode yang paling baik untuk mencapai bermacam-macam tujuan pembelajaran. Seorang guru hendaknya terampil dalam memilih dan menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran. Dalam memilih metode terdapat hal-hal yang harus dipertimbangkan dan diperhatikan. Diantaranya adalah sebagai berikut : (19)

- a. Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- b. Kemampuan dan latar belakang siswa.
- c. Keadaan proses belajar yang berlangsung.
- d. Alat-alat atau sarana yang tersedia.

Terdapat banyak cara ataupun metode dalam proses pembelajaran yang dapat diterapkan oleh tenaga pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar . Adapun metode pembelajaran yang telah diterapkan saat proses pembelajaran tentunya disesuaikan dengan materi apa yang akan diberikan kepada mahasiswa

agar materi tersebut dapat dipahami dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa serta dapat menghasilkan nilai akhir yang baik .

## **B. Metode Tutor Sebaya**

### **1. Definisi tutor sebaya**

Ada banyak metode pembelajaran, salah satunya adalah metode tutor sebaya. Metode ini tidak digunakan oleh guru, tetapi lebih fokus pada siswa. Oleh karena itu, metode tutor sebaya cocok untuk proses pembelajaran ini.. (20). Tutor sebaya (*Peer teaching*) adalah serangkaian praktik di mana rekan mengajar satu sama lain dalam interaksi yang digerakkan oleh tujuan dan bermakna. Banyak program menampilkan rekan-rekan yang lebih tua, lebih berpengalaman, atau mereka dengan penguasaan yang lebih besar dalam suatu bidang studi mengajar rekan-rekan yang lebih muda, kurang berpengalaman atau mereka yang belum menguasai keterampilan dan isi bidang studi. Lainnya mengatur siswa di dalamnya kursus untuk secara kolaboratif memperhatikan area atau item yang mereka lakukan tidak tahu dan kemudian belajar dan mengajar satu sama lain. Kalkowski (2001) mengidentifikasi sejumlah manifestasi dari peer teaching, seperti serta berbagai label yang diterapkan pada praktik ini, termasuk “bimbingan sebaya, ... les lintas usia, ... pengajaran sebaya, sebaya pendidikan, belajar bermitra, belajar dengan teman sebaya, anak-mengajar-anak, ... belajar-melalui-pengajaran, ... dan instruksi timbal balik”. Meskipun daftar ini tidak lengkap, apa saja peer-teaching program memiliki kesamaan adalah pendekatan Vygotskian dimana belajar dipahami terjadi melalui negosiasi makna dengan orang lain dalam lingkungan

Adapun definisi lainnya menjelaskan bahwa Peer teaching adalah sebuah metode pembelajaran yang sedang menjadi tren sekarang. Peer teaching memang menjadi metode yang menjadikan siswa tidak bosan, sementara guru juga tidak untuk. Peer teaching dalam Bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah tutor sebaya. Berikut definisi tutor sebaya menurut beberapa ahli.(21)

Menurut Edward L. Dejnozka dan David E. Kopel dalam American Education Encyclopedia (Paktris, Wordpress.com), peer teaching adalah suatu alat atau prosedur bagi siswa yang mempunyai pemahaman yang baik untuk mengajar atau menjelaskan kepada temannya. jenis-jenis peer teaching yaitu: “(21)

Menurut Winarno Surakhmad (1994:53): Peer teaching merupakan strategi pembelajaran yang membantu memenuhi kebutuhan siswa. Pendekatan ini lebih bersifat kooperatif dibandingkan kompetitif. Tumbuhnya rasa saling menghargai dan pengertian dalam diri siswa. kerjasama, peserta tutor sebaya siswa merasa bangga dengan peran mereka dan juga belajar dari pengalaman mereka sendiri. Hal ini membantu untuk mengkonsolidasikan apa yang telah dia pelajari dan peroleh dalam tanggung jawab yang ditugaskan padanya. Dengan belajar bersama teman sebaya, siswa juga belajar mengembangkan keterampilan mendengarkan yang lebih baik, fokus dan pemahaman yang bermakna tentang apa yang telah mereka pelajari. Penjelasan melalui teman sejawat kepada teman lebih berpeluang berhasil dibandingkan melalui guru. Siswa melihat masalah secara berbeda dari orang dewasa dan menggunakan bahasa yang lebih familiar.(21)

Menurut Kuswaya Wihardit dalam Aria Djalil (1997:3.38) menuliskan bahwa “Pengertian tutor sebaya adalah seorang siswa pandai yang membantu belajar siswa lainnya dalam tingkat kelas yang sama”.(21)

Menurut Miller (1989, Aria Djalil, 1997:3.34), menyatakan bahwa “kapanpun siswa membutuhkan bantuan dari siswa lain, dan siswa dapat belajar dari siswa lain”.(21)

## **2 Metode Tutor Sebaya**

Tutoring sebaya merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif. Untuk mendapatkan gambaran lebih jelas mengenai hakikat peer tutoring, berikut pendapat para ahli mengenai pengertian metode pembelajaran tersebut. Tutor sebaya adalah satu atau lebih siswa yang ditugaskan dan ditugaskan untuk membantu siswa dengan ketidakmampuan belajar tertentu. Bantuan teman biasanya memberikan hasil yang lebih baik. Hubungan antar siswa terkesan lebih erat dibandingkan hubungan siswa dengan guru.(22) Metode peer teaching adalah seseorang atau beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru sebagai asisten guru yang mengajar teman sekelasnya. Ketika diputuskan seorang siswa harus menjadi pembimbing bagi teman-temannya, maka ada beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh siswa tersebut, yaitu nilai, prestasi dan motivasi belajar siswa yang dipilih lebih tinggi dari teman-temannya.

Hakikat tutor sebaya adalah pembelajaran bagi siswa dengan menggunakan teman sekelas yang mempunyai keterampilan lebih untuk membantu temannya menyelesaikan suatu kegiatan atau memahami suatu

konsep (22) Pendapat lain yang dijelaskan oleh Ahmadi dan Widodo (2004: 134) tutoring adalah siswa yang ditugaskan atau ditunjuk untuk membantu teman yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan antar teman biasanya lebih erat dibandingkan hubungan antara guru dan siswa. Inti dari peer teaching adalah pembelajaran dimana siswa dan guru juga merupakan teman sejawat atau biasanya peer. Tutor sebaya pada hakikatnya sama dengan program bimbingan belajar yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada dan dari siswa agar dapat mencapai pembelajaran yang optimal. (22)

Berdasarkan penjelasan para ahli tentang hakikat peer teaching di atas, dapat dikatakan bahwa peer teaching adalah pembelajarannya, yang fokus utamanya adalah pada siswa. Pada hakikatnya siswa belajar dari siswa lain yang umurnya tidak jauh berbeda dengan dirinya, sehingga anak tidak merasa begitu terpaksa menerima pemikiran dan sikap guru yang tidak lebih dari teman sebayanya sendiri. (22)

Uraian singkat di atas menjelaskan bahwa banyak ahli yang telah lama mengadopsi metode pembelajaran peer-to-peer melalui teori-teori yang disampaikan. Hal ini terlihat dari kronologi para ahli yang dibahas dalam artikel ini atau dari rangkaian pemaparan teori. Sementara itu, tidak terdapat perbedaan, perubahan makna atau konsep yang signifikan menurut hakikat dan definisi metode peer teaching dibandingkan kedua pendapat tersebut. Hanya sedikit konsep yang dikeluarkan oleh para ahli, penerapannya mungkin berbeda dari satu topik ke topik lainnya. (22).

### 3 **Kelebihan dan Kelemahan Belajar Bimbingan Tutor Sebaya**

Dalam pendidikan matematika, guru kelas sebenarnya telah berupaya meningkatkan hasil belajar siswa. Namun upaya tersebut belum membuahkan hasil yang optimal. Nilai siswa cerdas dan kurang cerdas terlalu mencolok. Oleh karena itu, perlu juga diusahakan agar perbedaan nilai antar siswa tidak terlalu besar, yakni menggunakan siswa pintar untuk mentransfer keterampilan mereka kepada siswa lain yang lebih lemah. Tentu saja guru yang merancang model pembelajaran tersebut harus beralih ke bentuk pembelajaran yang lain.(23)

Pembelajaran itu adalah belajar dari teman sejawat. Kuswaya Wihardit (anonim, 2010) menulis bahwa: Yang dimaksud dengan tutor sebaya adalah siswa cerdas yang membantu siswa lain belajar pada tingkat yang sama. Di sisi lain, diskusi menjadikan matematika sebagai mata pelajaran yang sulit bagi siswa. Dalam kasus tertentu, siswa lebih memahami bahasa teman sebayanya dibandingkan bahasa guru. Oleh karena itu, peer tutoring diterapkan dalam pembelajaran matematika.(23)

Arikunto (Nurhayati, 2010) juga mengatakan bahwa “tutor sebaya adalah seseorang atau beberapa siswa yang ditugaskan oleh guru untuk membantu gurunya.memberikan petunjuk.kepada teman sekelasnya” .( 23)

Sementara itu, Hisyam menegaskan Zaini (Anonim, 2010) bahwa: Cara belajar yang terbaik adalah dengan mengajar orang lain. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran peer teaching sebagai strategi pembelajaran membantu siswa untuk mengajarkan materi ini kepada temannya juga.(23)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tutor sebaya adalah seorang atau lebih orang yang dipercaya oleh guru melalui beberapa aspek penilaian untuk dapat membimbing teman sebayanya dalam kegiatan pembelajaran dan pendidikan pada tingkat kelas yang sama. (23) Untuk diangkat menjadi guru, seorang siswa harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu siswa yang mempunyai nilai akademik matematika yang tinggi, mampu memberikan petunjuk dan penjelasan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, serta mempunyai kesabaran dan kemampuan memotivasi siswa dalam belajar. Arikunto menyatakan bahwa dalam memilih dosen hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut: (23)

- a) Sebagian besar siswa dapat menerima (accept) guru sehingga siswa tidak takut atau tidak mau bertanya kepadanya.
- b. Guru mengetahui cara menjelaskan bahan ajar yang dibutuhkan siswa lain dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Guru tidak sombong, kejam atau keras terhadap sesama siswa.
- d. Guru memiliki kreativitas yang cukup untuk memberikan instruksi, yaitu mereka dapat menjelaskan pelajaran kepada temannya.

Djamarah (2006:25) menjelaskan bahwa untuk memutuskan siapa yang menjadi guru harus diperhatikan hal-hal berikut: (23)

- 1 ) Kecerdasan lebih baik dari yang lain.
- 2) Anda mempunyai keterampilan menerima pelajaran yang diajarkan oleh guru.
- 3) Anda sadar membantu teman yang lain.

4) Anda mampu menerima dan menyukai siswa yang diajar oleh teman sebayanya sehingga siswa tidak takut atau mau bertanya kepada teman yang lain. cerdas dan pekerja keras.

5) Tidak sombong, kejam atau kasar terhadap teman sebaya.

6) Mereka mempunyai daya kreatif yang cukup untuk membimbing atau mampu menjelaskan kepada teman.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pilihan seorang Tutor sebaya memerlukan pertimbangan, yaitu: ia mempunyai kecerdasan yang lebih baik dari teman-temannya, ia tidak sombong, kejam atau kasar terhadap sesama siswa, keterampilan menerima pelajaran dan kreatifitas membimbing dan menjelaskan pelajaran. materi kepada teman-temannya. (23). Menurut Suryono dan Amin (dalam Djamarah, 2006:35) menyatakan ada beberapa kelebihan dan kelemahan bimbingan tutor sebaya antara lain : (23)

Adapun kelebihan bimbingan tutor sebaya adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya suasana hubungan yang lebih akrab dan dekat antara siswa yang dibantu dengan siswa sebagai tutor yang membantu.
- 2) Bagi tutor sendiri kegiatannya merupakan pengayaan dan menambah motivasi belajar.
- 3) Bersifat efisien, artinya bisa lebih banyak yang dibantu.
- 4) Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab akan kepercayaan.

Adapun kelemahan bimbingan tutor sebaya adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa yang dipilih sebagai tutor sebaya dan berprestasi baik belum tentu mempunyai hubungan baik dengan siswa yang dibantu.
- 2) Siswa yang dipilih sebagai tutor sebaya belum tentu bisa menyampaikan materi dengan baik.

Dari pendapat di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa bimbingan tutor sebaya memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan yang saling berkaitan. Kelebihannya suasana belajar menjadi lebih akrab, lebih efisien dan mampu meningkatkan rasa tanggung jawab serta menambah motivasi belajar bagi tutor sebaya. Sedangkan kelemahannya, tutor sebaya yang dipilih belum tentu mampu menyampaikan materi kepada temannya dan antara keduanya belum tentu ada hubungan yang baik.(23)

#### 4 **Syarat Tutor Sebaya**

Tidak semua siswa dapat menjadi tutor bagi teman-teman sebayanya, maka oleh sebab itu ada beberapa kriteria yang menjadi syarat untuk menjadi tutor bagi siswa. Menurut Sawali (Sawali, 2007)Kriteria menjadi tutor adalah sebagai berikut : (24)

- a. Mahasiswa yang tergolong prestasi belajarnya baik.
- b. Mampu menjalin kerja sama dengan sesama siswa
- c. Memiliki motivasi tinggi untuk meraih prestasi akademis yang baik.
- d. Memiliki sikap toleransi, tenggang rasa, dan ramah dengan sesama.
- e. Memiliki motivasi tinggi untuk menjadikan kelompok diskusinya sebagai yang terbaik.

- f. Bersikap rendah hati, pemberani, dan bertanggung jawab, suka membantu sesamanya yang mengalami kesulitan.

## 5 **Langkah-Langkah Tutor Sebaya**

- a. Pilih bahan dan bagi menjadi subbab
- b. Peneliti membentuk kelompok siswa yang heterogen dengan subjek sebanyak-banyaknya. Siswa pintar dibagi ke dalam setiap kelompok dan bertindak sebagai tutor sejawat
- c. Setiap kelompok mempelajari materi di bawah bimbingan siswa cerdas
- d. Berikan waktu yang cukup untuk persiapan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. mereka. Setiap kelompok menyampaikan sebagian materi melalui perwakilannya sesuai tugas yang diberikan. Peneliti tetap menjadi narasumber.
- f. Membuat kesimpulan dan penjelasan bila pemahaman siswa perlu ditingkatkan

## 6 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan Tutor Sebaya

Menurut Ahmad dan Joko Prasatyo (1997), hal tersebut dapat dilakukan dengan melihat waktu dan pelaksanaan sebagai berikut: (25)

- a. Lakukan tutorial untuk setiap modul minimal satu kali (misalnya tiga bulan sekali).
- b. Penelitian diharapkan dilakukan setiap bulan pada minggu ketiga atau keempat setiap bulannya, misalnya pada hari Sabtu.
- c. Kegiatan pendidikan diharapkan dapat berlangsung kapan saja sesuai dengan dukungan yang diperlukan (misalnya biaya transportasi).
- d Tempat pelatihan: Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan di lokasi yang telah ditentukan.

### C . Hal – hal yang mempengaruhi Tutor sebaya

Tutor sebaya merupakan sebuah strategi , Dimana mahasiswa ataupun mahasiwi yang berkompeten , kemudian mendapatkan bimbingan dari dosen untuk membantu memberi pemahaman kepada teman- teman dikelasnya . Adapun hal – hal yang mempengaruhi tutor sebaya anatari lain :

#### 1 . Nilai prestasi belajar yang baik

Belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan , meningkatkan keterampilan , memperbaiki perilaku, sikap , dan mengkokohkan kepribadian . Sedangkan prestasi belajar merupakan bentuk nilai akhir yang diperoleh yang diberikan oleh tenaga penagajar terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar .

Bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa dalam waktu tertentu .

Prestasi belajar dibagi menjadi 2 :

a . Prestasi belajar yang baik, yaitu hasil yang dicapai oleh mahasiswa dengan perolehan nilai yang bagus

b. Prestasi belajar yang buruk , yakni hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa dengan nilai yang tidak memuaskan .

Kemampuan berprestasi atau unjuk nilai hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar . Pada tahap ini mahasiswa membuktikan keberhasilan belajar . Hal ini dapat dilihat mengapa tutor sebaya tidak berpengaruh pada mata kuliah anatomi itu dikarenakan prestasi belajar mahasiswa kurang memuaskan yang dilihat dari hasil belajar yaitu nilai praktiku atau nilai akhir yang diperoleh yang diberikan oleh dosen kurang memuaskan . Sebaliknya tutor sebaya berpengaruh pada mta kuliah fisiologi itu dikarenakan prestasi belajar mahasiswa yang dihasilkan oleh setiap individu yang dilihat dari hasil belajar yaitu nilai praktikum yang diperoleh oleh setiap mahasiswa iyang diberikan oleh doen itu mendapatkan hasil yang memuaskan .

## **2. Memiliki Pemahaman yang baik**

Pemahaman berasal dari kata paham. Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia paham berarti mengerti.mengatakan: “Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan

dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain”. Apabila pemahaman merupakan ukuran kemampuan seseorang untuk dapat mengerti atau memahami kegiatan yang dilakukannya, maka dalam pembelajaran, mahasiswa dengan mudah memahami penjelasan yang diberikan oleh tenaga pengajar . pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengerti atau menafsirkan sesuatu. Seseorang dapat dikatakan paham apabila dapat memberikan penjelasan dari informasi yang di dapat secara rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri sesuai dengan konsep yang ada. Lebih baik lagi apabila seseorang dapat memberikan contoh apa yang dia pelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitarnya.

### **3. motivasi belajar yang tinggi**

Kata motivasi berasal dari kata “motif”, yang berarti alasan melakukan sesuatu, sebuah kekuatan yang menyebabkan seseorang bergerak melakukan suatu kegiatan. motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Dengan demikian motivasi merupakan usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak untuk melakukan sesuatu keinginan mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Untuk itu, motivasi adalah suatu proses internal yang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku dalam rentang waktu tertentu. Dengan kata lain, motivasi adalah apa yang membuat kita berbuat, membuat kita tetap berbuat dan menentukan ke arena mana yang hendak kita perbuat. Motivasi dapat

dikatakan sebagai pengaruh kebutuhan dan keinginan pada intensitas dan arah seseorang yang menggerakkan orang tersebut untuk mencapai tujuan dari tingkat tertentu. Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Oemar Hamalik (2002:1973), motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif, dan reaksi untuk mencapai tujuan, juga sebagai dorongan dari dalam diri seseorang dan dorongan ini merupakan motor penggerak. Oleh karena itu, motivasi sebagai proses batin atau proses psikologis yang terjadi pada diri seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal (lingkungan), dan faktor internal yang melekat pada setiap orang (pembawaan), tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, keinginan atau harapan masa depan.

## **D Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Belajar**

Belajar telah didefinisikan secara fungsional sebagai perubahan perilaku yang dihasilkan dari pengalaman atau secara mekanis sebagai perubahan dalam organisme yang dihasilkan dari pengalaman. Keduanya jenis definisi yang bermasalah. Kami mendefinisikan belajar sebagai adaptasi ontogenetik, yaitu sebagai perubahan perilaku suatu organisme yang dihasilkan dari keteraturan dalam lingkungannya organisme. Definisi fungsional ini tidak hanya memecahkan masalah definisi lain tetapi juga memiliki keuntungan penting untuk penelitian pembelajaran kognitif. (12)

Belajar dapat dikatakan sebagai kebutuhan manusia sepanjang hidupnya (lifetime requirement). Belajar adalah untuk mencari, mendapatkan dan mengetahui ilmu pengetahuan.(13) Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Winkel, 1999 : 53).(14)

Para ahli mengemukakan beberapa pengertian belajar sebagaimana dijelaskan Aminudin Rasyad, baik dari segi psikologis maupun proses belajar. ER Hilgard dan DG. Misalnya Marquis mengartikan belajar sebagai proses pencarian informasi yang terjadi pada diri seseorang melalui latihan, pembelajaran, dan lain-lain, sehingga terjadi perubahan pada dirinya. Mengenai proses belajar, James L. Mursell mengatakan dalam bukunya *Success Teaching*: “Belajar adalah pengalaman, eksplorasi dan penemuan.” Lain halnya jika tujuan belajar dilihat dari sudut pandang psikologis, seperti yang diutarakan Henry E. Garrett, seorang spesialis psikologi umum, mengatakan bahwa belajar adalah proses yang terjadi dalam jangka waktu yang lama melalui latihan dan pengalaman, yang mengarah pada perubahan pribadi dan perubahan cara kita merespons rangsangan tertentu. Menurut pendapat tersebut, Lester D. Crow dan istrinya Alice Crow mengatakan bahwa belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan dan sikap (Learning is the usaha untuk memperoleh kebiasaan, pengetahuan dan sikap). Begitu pula dengan pendapat Robert M. Gagne dalam bukunya *The Conditions of Learning* yang menyatakan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi pada kemampuan

seseorang setelah belajar terus menerus, bukan sekedar perubahan karena pertumbuhan (15).

Dari beberapa definisi belajar yang dikemukakan oleh para pakar di atas menjelaskan bahwa belajar yang dilakukan oleh manusia berintikan pada perubahan tingkah laku yang cenderung menetap serta dapat diamati melalui tingkah laku atau reaksinya dalam menghadapi stimulus (rangsangan). Belajar merupakan proses yang lama, terus menerus dan bertujuan kepada perubahan baik jasmani, mental, intelegensi maupun tingkah laku. Hal ini tentunya tidak mudah untuk diwujudkan, karena sangat erat hubungannya dengan hal-hal yang terlibat dalam proses belajar itu sendiri, baik yang datang dari dalam diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik.(15)

## **2. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah pernyataan tertulis tentang apa yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa/pelajar yang berhasil pada akhir modul program/unit mata kuliah atau kualifikasi (Adam, 2004). Hasil belajar adalah pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dan/atau dapat diperagakan oleh pembelajar setelah menyelesaikan suatu proses pembelajaran (Panduan Pengguna ECTS, 2005).(16)

Hasil belajar adalah pernyataan tentang pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu yang harus dimiliki dan dapat dimiliki siswa mendemonstrasikan setelah menyelesaikan pengalaman belajar atau urutan

pengalaman belajar. Sebelum menyiapkan daftar hasil belajar mempertimbangkan rekomendasi berikut. (17)

- a. Hasil belajar harus spesifik dan terdefinisi dengan baik. Saat mengembangkan daftar pembelajaran siswa hasil, penting bahwa pernyataan menjadi spesifik dan didefinisikan dengan baik. Hasil harus menjelaskan secara jelas dan istilah ringkas keterampilan khusus siswa harus dapat menunjukkan, menghasilkan, dan mengetahui sebagai hasil dari kurikulum program. Mereka juga harus mengecualikan sebanyak mungkin alternatif yang memungkinkan diukur. Misalnya, hasil belajar “Mahasiswa yang menyelesaikan S-1 Kimia harus dipraktikkan dengan baik dalam keterampilan yang relevan di lapangan” terlalu kabur. Dalam contoh ini, kita tidak mengetahui keahlian apa yang relevan dengan bidang tersebut kimia antara lain. Ini akan menimbulkan masalah dalam mengukur perilaku minat dan menarik kesimpulan yang valid tentang keberhasilan program(17)
- b. Hasil belajar harus realistis. Penting untuk memastikan bahwa hasil dapat dicapai. Hasil perlu ditinjau berdasarkan kemampuan siswa, tingkat perkembangan, keahlian awal mereka, dan waktu yang tersedia untuk mencapai rangkaian keterampilan ini (yaitu, 4 tahun). Mereka juga harus sejalan dengan apa yang diajarkan(17)
- c. Hasil pembelajaran harus mengandalkan kata kerja aktif dalam bentuk waktu mendatang. Adalah penting bahwa hasilnya dinyatakan dalam bentuk waktu mendatang dalam hal apa yang seharusnya dapat dilakukan siswa sebagai hasil pengajaran. Misalnya, hasil pembelajaran “Siswa telah menunjukkan kecakapan

dalam...” dinyatakan dalam kinerja aktual siswa alih-alih apa yang dapat mereka capai setelah menyelesaikan program. Hasil belajar juga harus menjadi aktif dan dapat diamati sehingga mereka dapat diukur. Misalnya, hasil seperti “Siswa akan mengembangkan sebuah apresiasi dari, dan akan diekspos...” adalah istilah laten yang akan sulit diukur. Apa artinya memiliki apresiasi untuk sesuatu, atau terkena sesuatu?(17)

- d. Hasil belajar harus dibingkai dalam hal program bukan kelas tertentu yang penawaran program. Hasil pembelajaran harus membahas tujuan program dan bukan tujuan kursus khusus sejak penilaian di Universitas berfokus pada program. Misalnya hasil belajar “Siswa yang menuntaskan Kimia 101 harus bisa...” difokuskan pada tingkat kursus. Itu tidak menggambarkan apa yang lulus senior di Kimia harus dapat menunjukkan sebagai hasil dari program.(17)
- e. Harus ada jumlah hasil belajar yang cukup. Anda harus memasukkan antara tiga sampai lima hasil belajar dalam rencana penilaian Anda. Kurang dari tiga tidak akan memberi Anda informasi yang memadai untuk dibuat perbaikan, lebih dari lima mungkin terlalu rumit untuk dinilai. Penting untuk dicatat bahwa tidak semua program akan melakukannya menilai semua hasil belajar di semua kelas. Program dapat memilih untuk fokus pada satu atau dua per kelas.(17)
- f. Hasil pembelajaran harus selaras dengan kurikulum program. Hasil dikembangkan dalam rencana Anda harus konsisten dengan tujuan kurikulum dari program di mana mereka diajarkan. Ini sangat penting dalam interpretasi hasil penilaian Anda dalam hal di mana perubahan dalam instruksi harus dilakukan. Menggunakan pemetaan kurikulum adalah salah satu cara untuk memastikan bahwa hasil

pembelajaran selaras dengan kurikulum. Peta kurikulum adalah a matriks di mana hasil pembelajaran diplot terhadap kursus program tertentu. Hasil belajar tercantum dalam baris dan kursus di kolom. Matriks ini akan membantu memperjelas hubungan antara apa yang Anda nilai di tingkat program dan apa yang Anda ajarkan di kursus Anda.(17)

- g. Hasil belajar harus sederhana dan tidak majemuk. Hasil yang dinyatakan dalam rencana Anda harus jelas dan sederhana. Hindari penggunaan pernyataan gabungan atau majemuk yang menggabungkan elemen dari dua atau lebih hasil menjadi satu pernyataan. Misalnya, hasil “Siswa menyelesaikan BS dalam matematika harus mampu menganalisis dan menginterpretasikan data untuk menghasilkan kesimpulan yang bermakna dan rekomendasi dan jelaskan statistik secara tertulis” adalah pernyataan yang dibundel. Hasil ini benar-benar menjawab dua tujuan terpisah, satu tentang menganalisis dan menginterpretasikan data dan satu lagi tentang menulis.(17)
- h. Hasil pembelajaran harus fokus pada produk pembelajaran dan bukan pada proses pembelajaran. Sedang belajar hasil harus dinyatakan dalam hal kinerja siswa yang diharapkan dan bukan pada apa fakultas berniat untuk melakukan selama petunjuk. Fokusnya harus pada siswa dan apa yang harus mereka tunjukkan atau hasilkan penyelesaian program. Misalnya, hasil belajar “Memperkenalkan aplikasi matematika” tidak tepat karena fokusnya adalah pada instruksi (proses) dan bukan pada hasil instruksi (produk).(17)

## **E. Pembelajaran Anatomi dan Fisiologi Manusia**

Dalam studi kedokteran, seorang mahasiswa kedokteran harus menguasai ilmu biomedis, humaniora, kedokteran klinis, dan ilmu kesehatan dengan memperhatikan prinsip metode ilmu pengetahuan alam dan prinsip kurikulum spiral. Ilmu-ilmu biomedis yang harus dikuasai mahasiswa kedokteran antara lain adalah ilmu anatomi dan fisiologi yang menunjang pemikiran ilmiah dalam perawatan pasien. Menurut standar kualifikasi kedokteran Indonesia, seorang dokter harus menguasai materi koordinasi pengaturan organ atau sistem, antara lain: visceral, skeleton, kardiovaskular, pernafasan, pencernaan, reproduksi, tumbuh kembang, endokrin, nefrogenik, darah, dan sistem imun, seperti . sistem saraf pusat, perifer dan sensorik (26 )

Mata pelajaran yang harus dipelajari mahasiswa kedokteran dalam bidang anatomi dan fisiologi sangat luas dan kompleks. Secara umum materi yang dipelajari dalam anatomi dan fisiologi adalah seluruh struktur yang menyusun tubuh manusia dan segala proses fungsional yang terjadi di dalamnya. Mahasiswa kedokteran harus mempelajari mikroanatomi mulai dari struktur makroanatomi hingga struktur anatomi yang sangat kompleks. Pada sistem perkuliahan saat ini, materi dibagi menjadi beberapa blok dan mahasiswa kedokteran harus menguasainya dalam waktu singkat. Oleh karena itu, mahasiswa kedokteran mempunyai beberapa metode untuk mempelajari materi anatomi dan fisiologi, seperti latihan praktek, pembelajaran berbasis masalah, ceramah ahli dan belajar mandiri. (26).

## **F. Anatomi Tubuh Manusia**

## 1 .Definisi Anatomi

Anatomi adalah ilmu yang mempelajari tentang struktur tubuh manusia, berasal dari kata Yunani “ana” yang berarti atas atau atas dan “tomos” yang berarti memotong atau mengiris. Pengertian Anatomi adalah ilmu yang mempelajari tentang susunan tubuh (manusia) dengan cara memecah tubuh (manusia) menjadi bagian-bagian yang terkecil, menyayat atau menyayat tubuh (manusia), kemudian mengangkat, memeriksa dan memeriksanya dengan mikroskop.( 27 )

Anatomi yang diajarkan untuk memperdalam atau memahami ilmu-ilmu gerak, merupakan anatomi makroskopis yang digolongkan menjadi anatomi sistematis yang meliputi osteologi, artrologi dan miologi, serta anatomi regional yang meliputi bagian atas. daerah (tungkai atas), daerah membri inferio (tungkai bawah), dada dan perut.(27) Anatomi berkaitan dengan struktur (morfologi) bagian-bagian tubuh - apa bentuknya dan bagaimana susunannya? Fisiologi melihat fungsi bagian-bagian tubuh ini – apa fungsinya dan bagaimana caranya? Meskipun para ahli anatomi lebih mengandalkan studi tentang tubuh dan ahli fisiologi lebih mengandalkan eksperimen, upaya bersama mereka telah memberi kita landasan yang kuat untuk membangun pemahaman tentang bagaimana tubuh kita berfungsi sebagai organisme hidup.(28)

Disiplin anatomi juga demikian. banyak. penting panjang dan subjeknya terlalu panjang. harus dipelajari secara rinci dan tidak relevan dengan praktik klinis. Akibatnya, tujuan pengajaran anatomi berkurang, dan sebagai akibat dari persyaratan tersebut dan dimasukkannya mata pelajaran lain ke dalam kurikulum kedokteran, waktu pengajaran anatomi berkurang drastis sejak tahun 1960an dan 1970an (29).

Adaptasi terhadap waktu yang tersedia ini memunculkan pendidikan anatomi berdasarkan topografi struktur anatomi, yang secara tradisional diajarkan melalui ceramah dan pembedahan didaktik, digantikan oleh berbagai modul pembelajaran spesialis, diskusi berbasis masalah, komputer, model plastik dan berbagai bentuk pembelajaran lainnya. Faktanya, beberapa pusat kesehatan tidak lagi menawarkan pelatihan anatomi kadaver. Akibatnya, rincian anatomi yang perlu dipelajari oleh mahasiswa kedokteran saat ini jauh lebih sedikit dibandingkan mahasiswa kedokteran di masa lalu. Namun, secara umum diterima bahwa beberapa mata pelajaran anatomi, seperti makroanatomi dan histologi, yang tidak tercakup dalam penelitian sains dasar saat ini, penting bagi mahasiswa kedokteran (29)

Tantangan penelitian anatomi saat ini adalah untuk mengetahui apa yang secara langsung dan klinis relevan bagi lulusan dokter keluarga. Tekanan untuk mendefinisikan dan mempertajam pemahaman tentang "bahan dasar" yang penting bagi landasan kedokteran terus meningkat. Kebutuhan untuk menentukan berapa banyak waktu yang harus diberikan pada anatomi dan ilmu-ilmu dasar lainnya menjadi semakin mendesak. Pertanyaannya adalah bagaimana menentukan batasan antara apa yang penting dan apa yang menarik untuk dipelajari bagi siswa.(29)

Jumlah guru yang memenuhi syarat di departemen anatomi akhir-akhir ini menurun. Selain itu, ahli anatomi secara tradisional memiliki pekerjaan mengajar yang besar. , merasa bahwa beban ini menghambat produksi penelitian, yang merupakan aspek penting dalam pengembangan karir mereka. Akibatnya, beberapa ahli anatomi memilih untuk menambah waktu penelitiannya dengan mengurangi waktu pengajarannya.(29)

## **1. Mengapa Anatomi Perlu diajarkan**

- a. Ada beberapa permasalahan yang perlu didiskusikan tentang alasan mempelajari anatomi:
- b. Pengetahuan tentang struktur tubuh manusia, mulai dari apa yang terlihat dengan mata telanjang (makroanatomi) hingga tingkat molekuler, sangat penting untuk memahami cara kerja tubuh dan bagaimana struktur dan fungsi berubah akibat penyakit. Peranan anatomi dalam praktek kedokteran sangat luas. Palpasi, pendengaran, perkusi, akses arteri dan vena, laparoskopi, artroskopi, blok saraf, drainase cairan dari rongga tubuh, dan pemahaman berbagai manifestasi trauma merupakan beberapa praktik kedokteran yang saat

ini memerlukan pengetahuan tentang anatomi. (29) \Catatan. Dalam beberapa dekade terakhir, terdapat kemajuan luar biasa dalam teknik pencitraan anatomi pasien hidup. Contohnya termasuk endoskopi dan laparoskopi untuk computerized tomography (CT) dan magnetic resonance imaging (MRI), dan pengembangan teknik baru untuk pencitraan tiga dimensi. Perkembangan teknik pencitraan tingkat lanjut juga dibarengi dengan perkembangan terapi invasif minimal yang menargetkan organ dan/atau lokasi tertentu di dalamnya. Oleh karena itu, pengetahuan tentang makroanatomi menjadi semakin penting, tidak hanya untuk menafsirkan gambar yang diperoleh dengan teknik canggih ini, namun juga untuk memahami jalur menuju tujuan terapeutik di lokasi tertentu.(29)

- c. Sebuah Pendidikan anatomi untuk undergraduate di fakultas kedokteran mempunyai banyak faset: mengenalkan kepada mahasiswa terhadap realitas kematian; mengembangkan ketrampilan psikomotor; menegaskan konsep variabilitas biologis dan memperlihatkan perubahan-perubahan patologis yang umum; mengajarkan terminologi medis; membantu interaksi sosial dan komunikasi; dan memberi petunjuk bagaimana mengakses informasi. 1 Anatomi merupakan ilmu pengetahuan deskriptif yang mengenalkan mahasiswa kepada Bahasa medis. Diprediksi Bahasa ini terdiri dari tida kurang dari 10 000 istilah

- D. Mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mempelajari anatomi dalam kurikulum diyakini menyebabkan kurangnya pengetahuan anatomi pada generasi baru. Hal ini didasarkan pada laporan bahwa antara tahun 1995 dan

2000 klaim yang dibuat terhadap Medical Defense Union di Inggris meningkat tujuh kali lipat. Juga di Amerika Serikat, Cahill dkk. (2000). Mengetahui cara mendekati pasien untuk tujuan diagnostik dan terapeutik tetap penting dalam disiplin ilmu anatomi, meskipun cara pembelajarannya berubah.

## **2. Bagaimana Kurikulum Anatomi**

Monkhouse (1992) berpendapat bahwa pelatihan anatomi sarjana harus diarahkan pada spesialisasi di mana pendidikan berkelanjutan tidak mencakup pelatihan anatomi, seperti kedokteran umum. Setelah menjadi dokter, mereka tidak lagi belajar anatomi secara formal. Bagi mereka, landasan kurikulum sarjana anatomi harus penting dan terjamin. Oleh karena itu, guru anatomi harus mengidentifikasi kurikulum anatomi dasar yang perlu diketahui mahasiswa kedokteran.(29)

AACA (American Association of Clinical Anatomists) membuat dokumen kurikulum untuk memastikan bahwa landasan anatomi yang kuat tercapai untuk praktik medis saat ini dan masa depan. . . untuk diputuskan . 1 AACA menawarkan konsep anatomi dan topik kurikulum anatomi klinis untuk mempersiapkan siswa menjadi dokter yang tidak hanya memahami landasan dan keterbatasan prosedur klinis berbasis anatomi, namun yang lebih penting, memahami prosedur klinis yang dapat dibangun di atas landasan tersebut (Gambar 3). Film dokumenter ini menekankan pentingnya terminologi anatomi, variasi normal, hubungan tiga

dimensi, anatomi fungsional dan hidup, serta teknik pencitraan yang digunakan dalam perawatan pasien. (29).

Van Engelshoven dan Wilmink (2001)<sup>13</sup>, keduanya dokter, menganggap bahwa pengurangan materi tidak tercapai dalam anatomi rencana umum. Mereka berpendapat bahwa daftar tujuan yang terkait dengan disiplin sangatlah luas. Mereka menyadari bahwa akan sangat sulit bagi para ahli anatomi untuk mereduksi bahan ajarnya. Menurut mereka, diskusi dengan dokter diperlukan untuk memperjelas pertanyaan klinis, karena bagi dokter umum pengertian ini sangat berbeda dengan bagi ahli ortopedi, ahli onkologi, atau ahli radiologi. (29)

Reaksi terhadap validasi KIPDI III PAAI (Persatuan Ahli Anatomi Indonesia) hendaknya bekerjasama dengan para dokter mengambil pembelajaran dari organisasi dan organisasi anatomi berbagai negara dan mulai berpikir untuk membuat dokumen dasar anatomi medis. pendidikan di Indonesia.(29)

### **3. Bagaimana Anatomi Diajar**

Pertanyaan kunci tentang bagaimana dan kapan mengajar anatomi berkaitan dengan keuntungan dan kerugian penggunaan mayat dan teknologi informasi, dan apakah anatomi diajarkan secara terpadu atau tidak terpadu. Keuntungan menggunakan mayat meliputi: proses pembedahan memberikan siswa pandangan tiga dimensi tentang anatomi manusia; pembedahan memantapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan tutorial; integrasi anatomi ke dalam tubuh secara keseluruhan juga dianggap sebagai keunggulan pendidikan tradisional; studi kadaver memberikan kesempatan untuk menilai

variabilitas materi manusia nyata dibandingkan dengan apa yang disajikan dalam buku teks dan layar plastik; pembelajaran di ruang bedah merupakan pengenalan pembelajaran mandiri dan kerjasama tim; pemanfaatan mayat dapat digunakan sebagai sarana untuk mempelajari masalah moral dan etika.(29)

Setiap hari, dokter umum menangani anatomi dalam dua cara: anatomi hidup dan pencitraan medis. Diseksi dan proseksi mungkin bukan gambaran yang baik tentang anatomi hidup. Karena kondisinya, tubuh tidak merespon gerakan dan tes interaktif seperti palpasi dan perkusi. Informasi yang diperoleh dari pembedahan tidak mudah diubah menjadi gambar penampang yang diperoleh dari beberapa pencitraan. Proses fiksasi juga secara signifikan mengubah warna dan tekstur jaringan manusia, yang tentu saja sangat berbeda dibandingkan saat operasi. Terlepas dari kelebihan dan kekurangan penggunaan mayat, berbagai penelitian telah dilakukan mengenai kegunaan diseksi untuk studi anatomi. Ternyata waktu yang dihabiskan di meja operasi bukanlah cara belajar yang paling efektif. Penggunaan proyeksi dan berbagai alat bantu lainnya dalam pengajaran memberikan hasil yang sama baiknya dalam mempelajari pengetahuan anatomi. Diseksi ada batasnya. Diseksi tidak cocok untuk beberapa bidang penting seperti osteologi, sistem saraf (terutama saraf kecil), anatomi permukaan, anatomi organ kecil, atau organ yang tidak jelas (misalnya paratiroid, adrenal, epifisis atau pankreas, kelenjar getah bening dan ganglia). dll.). untuk menjual). Oleh karena itu, diperlukan alat alternatif, misalnya. kerangka lepas/model kerangka, film radiologi, proeksi, model plastisin, simulasi komputer, dll. (29)

Sebuah sekolah kedokteran didirikan di Inggris pada tahun 2002 yang tidak menggunakan mayat untuk anatomi. 18 Alih-alih menggunakan mayat, mereka menggunakan kombinasi anatomi hidup, model plastik, alat pencitraan medis portabel yang dilengkapi dengan pemindai ultrasound, pencitraan tiga dimensi, dan animasi, dan penggunaan simulator Dewan Medis Umum (GMC), yang menetapkan standar pendidikan dasar, mengatakan bahwa perhatian utamanya adalah hasil, bukan proses. Namun, staf GMC mengunjungi sekolah kedokteran untuk melihat apakah standarnya terpenuhi.(29)

Namun, belum ada perbandingan hasil pembelajaran anatomi antara otopsi dan alat pembelajaran lainnya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembedahan anatomi tetap ada, namun tidak untuk mahasiswa S1. Diseksi hanya untuk mahasiswa pascasarjana, misalnya untuk melatih calon ahli bedah. Di sisi lain, penggantian seluruh tubuh dengan alat pengajaran lain memerlukan teknologi canggih dan biaya yang besar.(29)

Metode pengajaran anatomi dapat dibagi menjadi metode integratif dan non-integratif. Pendidikan anatomi non terpadu berlangsung pada pendidikan tradisional dan biasanya diberikan pada tahun pertama, dilanjutkan pada tahun kedua, setelah itu anatomi tidak lagi diajarkan. Sedangkan lembaga pembelajaran terpadu meliputi lembaga kedokteran yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah (PBL). Anatomi diajarkan di sini bersama dengan ilmu-ilmu dasar lainnya (integrasi horizontal) dan ilmu klinis (integrasi vertikal). Berbeda dengan metode

non-terintegrasi, pendidikan anatomi terpadu terjadi melalui pendidikan kedokteran. (29)

Prince dkk (2003) melakukan penelitian terhadap siswa tahun keempat di sekolah kedokteran berbeda di Belanda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan anatomi mahasiswa yang menggunakan sistem PBL tidak kalah dengan pengetahuan anatomi mahasiswa di fakultas yang menggunakan pelatihan yang lebih tradisional. Namun, McKeown dkk. (2003) melaporkan hasil yang berbeda. Mereka melaporkan bahwa kurikulum anatomi yang terintegrasi mempunyai dampak negatif terhadap pengetahuan siswa tentang anatomi permukaan.(29).

Diskusi kelompok/pengajaran Mengajar diskusi dalam kelompok yang terdiri dari 7-15 siswa dengan guru. Dalam diskusi, siswa menghadapi permasalahan berupa skenario modul sebagai pembuka diskusi. Satu skenario modul diselesaikan dengan dua kali pertemuan setiap 2-3 hari. Pembahasan dilakukan dengan metode tujuh lompat (tujuh langkah).

Latihan/Praktik Kedokteran Tujuan praktik adalah untuk meningkatkan atau memperjelas pemahaman terhadap materi pendidikan. Beberapa materi lebih mudah dipahami dengan bantuan praktek laboratorium, dimana konsep-konsep teori pembelajaran lebih mudah diperoleh. Prinsip pembelajaran mandiri (SDL). Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan Lifelong Learning (LLL) setelah menyelesaikan pendidikan FC.

Perkuliahan Interaktif Perkuliahan menjelaskan konsep atau teori yang kompleks atau spesifik yang memerlukan pemahaman ahli. berdasarkan masalah. Perkuliahan dapat berlangsung sesuai jadwal atau bila diperlukan atas permintaan mahasiswa.

## **G.Fisiologi tubuh manusia**

### **1. Definisi Fisiologi**

Fisiologi adalah ilmu tentang fungsi-fungsi makhluk hidup. Secara spesifik, kita akan berfokus pada bagaimana tubuh manusia bekerja. (31). Fisiologi manusia adalah studi tentang fungsi tubuh normal, dan bertanggung jawab atas menggambarkan bagaimana berbagai sistem tubuh manusia bekerja. Penjelasan sering dimulai secara makroskopik tingkat dan melanjutkan ke tingkat molekuler. Pada tahun 1926, Fritz Kahn menggambarkan tubuh sebagai bahan kimia yang kompleks tanaman, seperti yang terlihat pada lukisan di sebelah kanan. Buku teks ini memberikan penjelasan pengantar tentang cara kerja tubuh manusia, dengan upaya menarik hubungan antar sistem tubuh dan menjelaskannya saling ketergantungan mereka. Kerangka kerja buku ini adalah homeostasis dan bagaimana tubuh menjaga keseimbangan dalam setiap sistem. Ini dimaksudkan sebagai pengantar pertama fisiologi untuk kursus tingkat perguruan tinggi. (32)

Tubuh manusia terdiri dari triliunan sel yang semuanya bekerja sama untuk pemeliharaan keseluruhan organisme. Sementara sel dapat melakukan fungsi yang sangat berbeda, semua sel sangat mirip di dalamnya kebutuhan metabolisme. Mempertahankan lingkungan internal yang konstan dengan semua yang dibutuhkan sel bertahan hidup (oksigen, glukosa, ion mineral, pembuangan limbah, dan

sebagainya) diperlukan untuk kesejahteraan sel individu dan kesejahteraan seluruh tubuh. Berbagai proses yang dilalui tubuh mengatur lingkungan internalnya secara kolektif disebut sebagai homeostasis.(32)

## **2. Mengapa Fisiologi perlu diajarkan**

Tujuan fisiologi adalah untuk menjelaskan berbagai faktor fisik dan kimia yang bertanggung jawab atas asal usul, perkembangan, dan perjalanan kehidupan. Semua jenis kehidupan, dari virus sederhana hingga pohon terbesar atau manusia paling kompleks, memiliki ciri fungsionalnya masing-masing. Oleh karena itu, bidang fisiologi yang sangat luas ini dapat dibagi menjadi fisiologi virus, fisiologi bakteri, fisiologi sel, fisiologi tumbuhan, fisiologi manusia dan banyak cabang lainnya.(33)

Dalam fisiologi manusia, kami mencoba menjelaskan berbagai karakteristik dan mekanisme fisiologi tubuh manusia yang menjadikannya makhluk hidup. Bahwa kita bisa bertahan hidup adalah hasil dari sistem peraturan yang kompleks, karena kelaparan membuat kita mencari makanan dan ketakutan membuat kita mencari kehangatan. Keinginan lain memaksa kita untuk kawin dan berkembang biak. Faktanya, manusia bergerak dalam banyak hal secara otomatis, dan kenyataan bahwa kita adalah makhluk yang merasakan perasaan, emosi dan memahami segala sesuatu adalah bagian dari rangkaian kehidupan otomatis ini; sifat khusus ini memungkinkan kita hidup dalam kondisi yang sangat berbeda.(33)

### 3. Metode belajar fisiologi

Prinsip belajar adalah harus ada hubungan antara stimulus yang diberikan dengan respon yang diinginkan. Insentif harus diberikan secara bersamaan. Untuk belajar meningkatkan dan retensi menjadi baik, prinsip selanjutnya yang harus diterapkan adalah pengulangan. Dan penguatan semakin memperkuat pembelajaran. (34)

Banyak teori yang dikemukakan tentang bagaimana seseorang belajar. Teori behavioris menyatakan bahwa belajar lebih berkaitan dengan peran lingkungan dalam merangsang dan membentuk perilaku. Dengan demikian, rangsangan lingkungan membentuk perilaku manusia. Dengan prinsip ini penguatan menjadi sangat penting karena perkembangan perilaku sebenarnya bergantung pada apakah perilaku tersebut dihukum atau diberi imbalan. Prinsip ini masih terlihat jelas dalam pembelajaran keterampilan klinis. Teori kognitif lebih berfokus pada bagaimana informasi diproses dan disimpan dalam memori. Belajar adalah bagaimana seseorang mengorganisasikan pengalaman atau informasi untuk menambah maknanya dan kemudian menyimpannya dalam ingatan. (34) Pengetahuan dipertahankan lebih lama jika siswa mampu menghubungkan dan mengintegrasikan konsep dengan pengetahuan mereka sebelumnya.

Teori konstruktivisme meminta seseorang mengkonstruksi pengetahuan. Dengan demikian, pengetahuan bukanlah sesuatu yang diberikan dosen, melainkan bagaimana seseorang mengkonstruksikannya dalam interaksi dengan objek, pengalaman, dan lingkungan. Guru yang memfasilitasi pembelajaran siswa hendaknya tidak memberikan jawaban langsung kepada siswa ketika mereka mempunyai masalah, karena hal ini akan menekan kemandirian mereka dan menghilangkan motivasi intrinsik.<sup>(34)</sup> meminimalkan motivasi intrinsik. Problem Based Learning (PBL) merupakan suatu pendekatan atau kurikulum baru yang diterapkan dalam dunia pendidikan kedokteran. Pasalnya, ada faktor yang menyebabkan perlunya inovasi dalam pendidikan.

Hal ini mencakup kebutuhan untuk menghadapi perubahan dalam masyarakat, ledakan pengetahuan di dunia medis dan disiplin ilmu terkait, kebutuhan akan profesional kesehatan yang kompeten tidak hanya dalam patofisiologi atau diagnosis, tetapi juga dalam keterampilan non-kognitif, dan juga dalam perubahan interpersonal. hubungan pekerjaan yang memerlukan kerja sama. Saat ini masih banyak masyarakat yang mempertanyakan manfaat PBL karena hasil siswa dari segi pengetahuan dan keterampilan tidak jauh berbeda dengan kurikulum tradisional. Namun PBL merupakan metode pembelajaran yang lebih memotivasi, menyenangkan dan menantang.<sup>(34)</sup>

Pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa. Masalah tersebut membangkitkan minat dan berpikir kritis siswa sehingga menimbulkan pembelajaran aktif. Siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 8-10 siswa. Pembelajaran kelompok kecil dapat berupa keterampilan belajar atau perangkat pembelajaran. Dalam pembelajaran PBL, siswa belajar secara berkelompok, sehingga dinamika kelompok sangat diperlukan. Kelompok yang efektif menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung untuk berdiskusi dan berbagi informasi, sekaligus memunculkan ide-ide dan kemungkinan-kemungkinan baru.(34)

Pembelajaran yang efektif adalah tujuan belajar mengajar. Setiap mahasiswa mempunyai gaya belajarnya masing-masing, yang mungkin tidak sesuai dengan gaya mengajar dosennya. Memahami gaya belajar siswa yang berbeda dapat membantu mencapai pembelajaran yang efektif. Banyak gaya belajar yang berbeda-beda yang telah diidentifikasi oleh beberapa ahli. Kolbs memandang belajar sebagai suatu proses dimana pengalaman konkrit diikuti dengan refleksi dan observasi serta mengarah pada perumusan dan generalisasi konsep-konsep abstrak. Dan hasilnya diuji dalam situasi baru melalui eksperimen aktif.(34)

Tetapi tidak semua orang efektif di setiap tahap, sehingga Kolb mengidentifikasi 4 tipe utama, yaitu konvergen, divergen, asimilatif, dan adaptif. Honey Mumford kemudian memodifikasi daftar gaya belajar Kolb untuk membantu seseorang belajar bagaimana caranya belajar. Sebab dengan mengetahui cara belajar, siswa menjadi lebih mengetahui gaya belajar mana yang sesuai dengan gayanya. Hal ini memungkinkan Anda memilih tindakan yang lebih efektif, mengidentifikasi kelemahan untuk memperbaikinya, dan mengetahui kekuatan Anda sehingga dapat ditingkatkan lagi. (34)

Pembelajaran terpusat adalah suatu konsep yang pusat pembelajarannya adalah siswa. Konsep ini membuat beberapa perubahan dalam setiap aspek pengajaran. Pembelajaran yang berpusat pada guru diperlakukan lebih sebagai transfer informasi antara dosen dan mahasiswa, dimana yang terpenting saat ini bukanlah informasi aktual yang disimpan oleh mahasiswa, namun bagaimana mereka menganalisisnya. Dengan demikian, pembelajaran mendalam dapat tercapai. (34).

Fungsi pembelajaran Pusat Siswa adalah

- a. Siswa diminta aktif dan berusaha belajar
- b. Refleksi
- c. Motivasi belajar dari diri sendiri
- d. Anda dapat belajar sendiri, bersama-sama, dan kolaboratif. Dosen hanya bertindak sebagai instruktur

f. Guru dan siswa harus berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

g. Siswa menentukan tujuan pembelajaran, pencapaiannya, dan proses evaluasi

h. Keterampilan belajar meningkatkan proses pembelajaran itu sendiri

Konsep pembelajaran seperti ini memerlukan guru dan siswa yang matang. Masa dewasa menekankan kematangan psikologis dan intelektual daripada usia. Ciri-ciri pembelajaran orang dewasa adalah pembelajaran mandiri, refleksi kritis, belajar dari pengalaman dan belajar untuk belajar.

(34)

Pembelajaran kelompok kecil berguna untuk mencapai pembelajaran mendalam yang melibatkan pertanyaan, diskusi, dan interaksi dalam kelompok kecil. Pembelajaran kelompok kecil berhasil jika guru mempersiapkannya dengan sebaik-baiknya.(34)

Kelompok adalah sekelompok orang yang saling bergantung, mempunyai tujuan yang sama dan saling bergantung. Kriteria kelompok kecil tidak sama, namun jumlah orang dalam kelompok mempengaruhi kualitas dan kuantitas komunikasi antar anggota. Kelompok kecil idealnya 6-8 orang dan maksimal 10 orang. (34)

Pembelajaran dalam kelompok kecil memerlukan dinamika kelompok. Pembelajaran dalam kelompok kecil ditandai dengan partisipasi dan interaksi antar peserta. Karena pembelajaran dalam kelompok kecil akan efektif jika terdapat suasana yang mendukung dalam kelompok dan antara anggota kelompok serta dengan guru.(34)

Metode pengajaran lain di sekolah kedokteran adalah ceramah. Perkuliahan merupakan salah satu cara penyampaian informasi kepada mahasiswa. Dahulu, ceramah merupakan bentuk penyampaian informasi yang paling umum. Saat ini, seiring berkembangnya metodologi pengajaran, khususnya pemahaman konstruktivisme dan perlunya pembelajaran mandiri oleh mahasiswa, perkuliahan dalam proses pembelajaran mengalami penurunan. Perkuliahan hanya merupakan komunikasi satu arah dari dosen dan perkuliahan biasanya berlangsung lama. Lamanya perkuliahan dan aktivitas belajar yang terus menerus selama perkuliahan melemahkan kemampuan konsentrasi mahasiswa. Sementara itu, kerumitan materi kedokteran memerlukan konsentrasi penuh.(34)

Mencari ilmu adalah kewajiban umat Islam dan umat Islam. Dikatakan bahwa ilmu harus dicari sejak lahir sampai liang lahat. Umat Islam hidup melalui masa ilmiah yang cemerlang. Menariknya, kesuksesan dan kejayaan ini didasari oleh semangat kitab suci Al-Quran. Hal ini diakui tidak hanya oleh umat Islam, namun juga oleh sejarawan terkemuka Amerika, Marshall Hodgson. (36) Hal ini membuktikan bahwa sepanjang manusia hidup, ia wajib mencari ilmu. Karena ilmu menaikkan derajat seseorang.(37)

Dalam sejarah Islam, ilmu pengetahuan berkembang sangat pesat selama 5 abad. Mengejar ilmu adalah ibadah yang paling membosankan. Sebab tidak ada ibadah yang dapat dilakukan sesuai perintah Allah dan Rasul-Nya kecuali dengan ilmu. Maka harus anda ketahui bahwa ibadah merupakan kewajiban manusia yang tetap melekat pada dirinya selamanya selama ia masih bernafas di dunia. Artinya mencari ilmu adalah suatu kegiatan yang tidak ada habisnya, kecuali satu hal yaitu kematian. Mencari ilmu adalah kewajiban setiap muslim. Dengan keimanan dan ilmu, Allah mengangkat derajat seorang muslim.(37)

Al-Qur'an tidak secara langsung menyebutkan kewajiban mencari ilmu atau mengembangkan ilmu, namun ayat ini termasuk dalam beberapa ayat yang berhubungan dengannya. Ayat selanjutnya menunjukkan kewajiban mencari ilmu: (38)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا ۖ فَمَا تَعْمَلُونَ ۗ يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

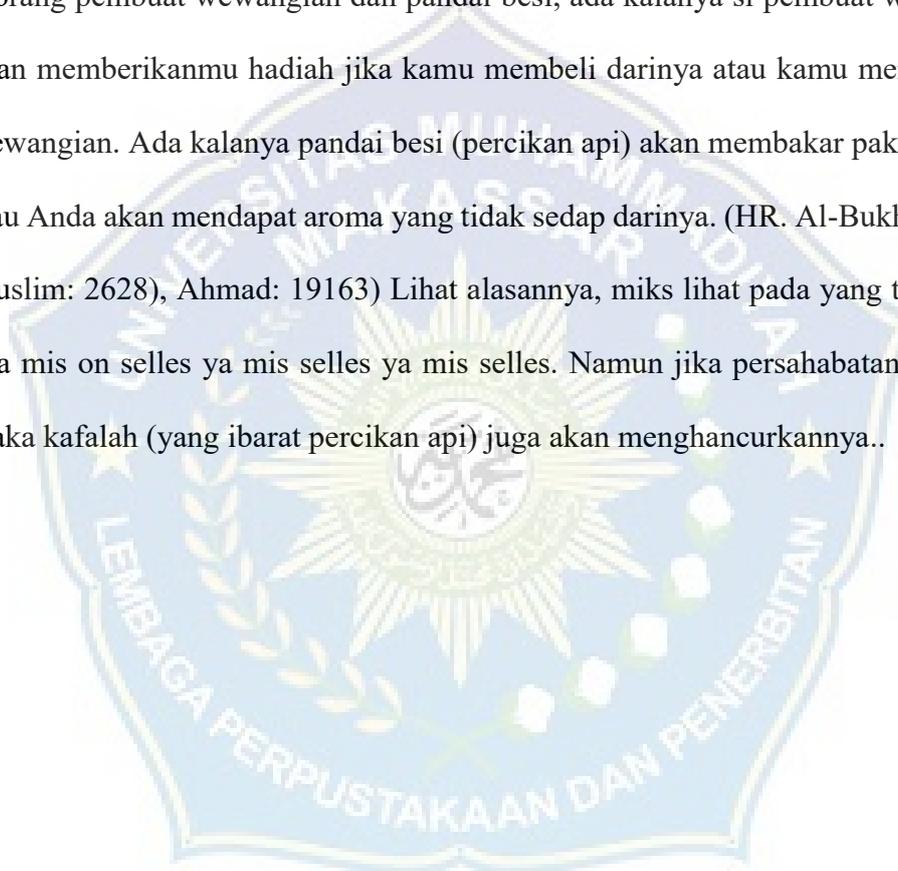


Dari Anas bin Malik beliau berkata: Rasulullah SAW bersabda: Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap muslim. Dan orang yang tidak menaruh ilmu pada tuannya ibarat orang yang menggantungkan mutiara, berlian dan emas. .di lehernya." (HR. Ibnu Majah : 220)

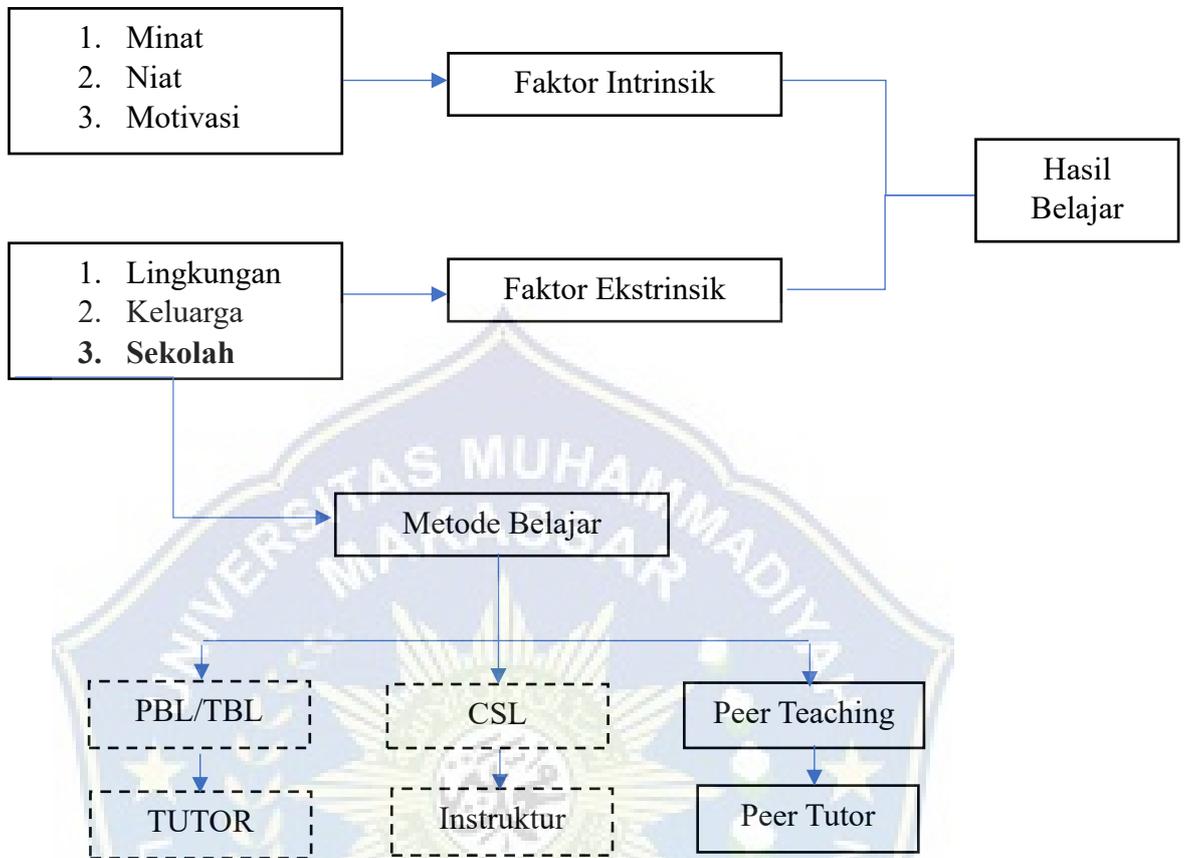
Berdasarkan hadits diatas mengandung pengertian bahwa menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim, kewajiban itu berlaku baik bagi laki-laki maupun perempuan, anak-anak maupun orang dewasa, dan tidak ada alasan untuk bermalas-malasan dalam mencari ilmu. Ilmu yang harus diketahui setiap muslim adalah berkaitan dengan tata cara beribadah kepada Allah SWT. Pada saat yang sama, ibadah tanpa ilmu menyebabkan kesalahan, dan Tuhan tidak menerima ibadah palsu. Pada saat yang sama, orang yang mengajarkan informasi kepada orang yang tidak mengetahui atau memahaminya tidak ada gunanya. Artinya informasi harus disampaikan sesuai dengan tingkat pemikiran penerima informasi, memberikan informasi yang salah ibarat memasang perhiasan. Sekalipun babi diberi kalung emas, babi itu tetap kotor dan menjijikkan. (38)

Hidup tanpa teman terasa kering. Islam menganjurkan untuk mencari sahabat yang baik agar dapat memberikan manfaat baik dalam persahabatan tersebut. Mencari dan memilih sahabat yang baik tentu tidak mudah, namun tanpa berusaha mencarinya, mustahil kita bisa menemukannya. Hadits berikut menjelaskan tentang Persahabatan :

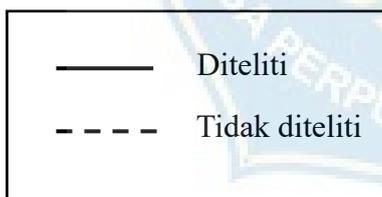
Muhammad Bin Al-Alawah menceritakan meile Abu Asmale Buridi volitusel Abu Barida volitusel. Ta, rahu olgu temaga, säses kui utrema, õiglane ja vedel, kui ta huybain muskus ja kuriteo puhumine, nii et muskuse kook on see, et see pole nii. Jika menurut Anda menyenangkan untuk dilihat, silakan lihat, Anda akan menemukan kurma tuule. Teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang pembuat wewangian dan pandai besi, ada kalanya si pembuat wewangian akan memberikanmu hadiah jika kamu membeli darinya atau kamu mendapatkan wewangian. Ada kalanya pandai besi (percikan api) akan membakar pakaian Anda atau Anda akan mendapat aroma yang tidak sedap darinya. (HR. Al-Bukhari: 5108, Muslim: 2628), Ahmad: 19163) Lihat alasannya, miks lihat pada yang terpenting, aga mis on selles ya mis selles ya mis selles. Namun jika persahabatan itu salah, maka kafalah (yang ibarat percikan api) juga akan menghancurkannya..



#### D. Kerangka Teori



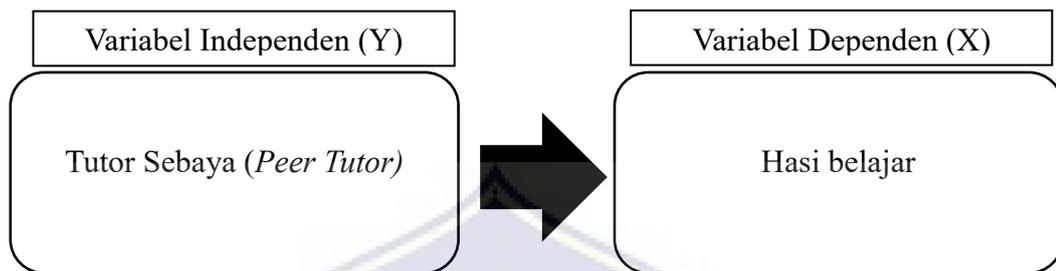
Gambar 4. Kerangka Teori



### BAB III

#### KERANGKA KONSEP

##### A. Konsep Pemikiran



Gambar 5. Kerangka Konsep

##### B. Definisi Operasional

###### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah gambaran kemampuan Mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran biomedik topik khusus anatomi dan fisiologi dalam bentuk perilaku yang bertolak ukur pada aspek kognitif setelah mendapat perlakuan di kelas tutor sebaya.

###### 2. Metode tutor sebaya

Tutor sebaya adalah sebuah prosedur siswa mengajarsiswa lainnya. Tipe pertama adalah pengajar dan pembelajar dari usia yang sama. Tipe kedua adalah pengajar yang lebih tua usianya dari pembelajar. Tipe yang lain kadang dimunculkan pertukaran usia pengajar. (Edward L. Dejnozken dan David E. Kopel dalam *American Education Encyclopedia*). Metode tutor sebaya mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Metode tutor sebaya adalah pembelajaran yang terpusat oleh siswa dimana siswa yang memiliki kemampuan belajar tinggi membantu siswa lain yang memiliki kemampuan belajar rendah.

### 3. Biomedik

Ilmu Biomedik adalah cabang ilmu sains kesehatan yang menggunakan asas-asas dan pengetahuan dasar ilmu pengetahuan alam untuk menjelaskan fenomena hidup pada tingkat molekuler, sel, organ dan organisme utuh, hubungannya dengan penyakit dan mencari serta mengembangkan bahan yang tepat untuk mencegah, mengobati dan memulihkan kerusakan akibat penyakit. Biomedik merupakan salah satu cabang ilmu kedokteran yang menggunakan berbagai asas dan pengetahuan dasar ilmu pengetahuan, biomedik III juga merupakan mata kuliah ilmu kedokteran dasar gabungan antara ilmu patologi klinik dan patologi Anatomi.

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>
<b>Tutor Sebaya</b>	<b>Tutor sebaya adalah suatu metode pembelajaran yang merupakan bagian dari pembelajaran aktif. Tutor sebaya merupakan metode untuk mendukung</b>	<b>Kuis online Survei Angket</b>	<b>Analisis data</b>	<b>Skala Likert</b>	<b>Sangat Setuju, Setuju, tidak setuju, kurang setuju</b>

	<p> <b>pengajaran sesama peserta didik di dalam kelas. Metode ini menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas. Metode tutor sebaya mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif</b> </p>				
<p> <b>Metode Pembelajaran Konvensional</b> </p>	<p> <b>Adapun Metode pembelajaran yang diukur hasil pembelajaran yaitu hasil ujian teori</b> </p>	<p> <b>Kuisi n er Angket</b> </p>	<p> <b>Analisis data</b> </p>	<p> <b>Skala Likert</b> </p>	<p> <b>Sangat Setuju, Setuju, tidak setuju, kurang</b> </p>

					<b>g setuju</b>
<b>Metode Pembelajaran Tutor sebaya</b>	<b>Adapun yang diukur pada metode tutor sebaya yaitu hasil ujian praktikum</b>	<b>Kuisione r Angket</b>	<b>Analisi s data</b>	<b>Skala Likert</b>	<b>Sangat Setuju, Setuju, tidak setuju, kurang setuju</b>

Tutor sebaya adalah suatu metode pembelajaran yang merupakan bagian dari pembelajaran aktif. Tutor sebaya merupakan metode untuk mendukung pengajaran sesama peserta didik di dalam kelas. Metode ini menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas. Metode tutor sebaya mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif.

Biomedik merupakan salah satu cabang ilmu kedokteran yang menggunakan berbagai azas dan pengetahuan dasar ilmu pengetahuan alam. Biomedik juga merupakan mata kuliah kedokteran gabungan antara ilmu patologi klinik dan patologi Anatomi.

### **C. Hipotesis**

1. Hipotesis Null ( $H_0$ )

Tidak terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran anatomin dan fisiologi yang menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya lebih tinggi dari pada metode konvensional.

2. Hipotesis alternatif ( $H_a$ )

Terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran anatomin dan fisiologi yang menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya lebih tinggi dari pada metode konvensional.



## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk mencoba penerapan metode tutor sebaya. Berdasarkan tujuan tersebut penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan

adalah suatu pendekatan yang menghasilkan data berupa hasil analisis kuisisioner angket. Dimana Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang berbentuk angka atau data.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Prodi Pendidikan dokter pada tanggal dimulainya Kelas Biomedik Angkatan 2023. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, Statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel, sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan/penggambaran) terhadap populasi tempatnya berasal.

Populasi menurut Sugiyono (2013:117), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Mahasiswa program studi Pendidikan dokter yang mengambil kelas biomedik Angkatan 2023.

## 2. Sampel Penelitian

Adapun sampel pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Angkatan 2023 pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Unismuh Makassar dengan menggunakan 100 Responden . Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik probability sampling dengan menggunakan simple random sampling.

Teknik simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel. Berdasarkan teknik sampling yang digunakan maka peneliti menentukan sampel yang ingin digunakan dari populasi dengan menggunakan metode Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{263}{1+263 (0,1)^2}$$

$$n = 99,62 = 100$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e^2$  = Kesalahan yang ditolerir (1% atau 0,01, 5% atau 0,05, 10% atau 0,1)

Peneliti memilih sampel dengan menggunakan metode Slovin yang batas toleransi kesalahan ditentukan sebanyak 10% maka sampel yang diambil sebanyak 100 orang dari jumlah populasi sebanyak 263 peserta didik, dengan memilih secara random atau acak.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa program studi Pendidikan dokter yang mengambil kelas biomedik Angkatan 2023.
- 2) Bersedia mengisi kuesioner

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa yang tidak mencukupi 80% kehadiran di blok biomedik
- 2) Tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data atau informasi yang diinginkan, peneliti menggunakan teknik angket/koesioner yaitu alat ukur berupa angket atau koesioner dengan beberapa pernyataan yang mampu menggali hal-hal yang bersifat rahasia. Pembagian koesioner kepada responden untuk mengetahui Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Blok Biomedik (Anatomi dan Fisiologi) Pada Mahasiswa Angkatan 2023 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Unismuh Makassar . Agar data tersebut dapat memberikan jawaban dan kesimpulan yang diharapkan, maka dilakukan analisis data. Sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, terlebih dahulu uji persyaratan data, uji normalitas dengan uji liliefors dan uji homogenitas dengan uji F:

##### **1. Uji Persyaratan Normalitas**

###### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak.

$H_0$  : berdistribusi normal dengan perhitungan  $L < L_t$

$H_a$  : berdistribusi tidak normal dengan perhitungan  $L_o > L_t$

Untuk mengetahui data normal atau tidak maka data akan diuji dengan rumus liliefors pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$  yaitu resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Uji normalitas data dilakukan pada data hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran metode tutor sebaya dan pembelajaran metode konvensional.

Rumus yang digunakan, yaitu :

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$  = peluang angka baku

$S(Z_i)$  = proporsi angka baku

$L_o$  = L observasi (harga mutlak terbesar)

### b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi  $(\alpha) = 0,05$ . Dimana data sampel akan homogen apabila  $F_h$  (hitung)  $<$   $F_t$  (table), demikian pula sebaliknya data sampel penelitian tidak berdistribusi homogen apabila  $F_h$  (hitung)  $>$   $F_t$  (table).

$H_o$  = berdistribusi normal

$H_1$  = berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian : Terima  $H_o$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak  $H_o$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} ; \text{ Jika } S_1^2 > S_2^2$$

$$F_{hitung} = \frac{S_2^2}{S_1^2} ; \text{ Jika } S_1^2 < S_2^2$$

Keterangan :

$S_1^2$  = varians data hasil belajar siswa kelas eksperimen (metode tutor sebaya)

$S_2^2$  = varians data hasil belajar siswa kelas kontrol (metode Konvensional)

## 2. Uji Hipotesis

Apabila data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya diadakan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (uji-t) yang parameter statistiknya adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Tidak terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran departemen anatomi dan fisiologi yang menggunakan metode tutor sebaya lebih tinggi dari pada Metode konvensional,  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  Terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran departemen anatomi dan fisiologi yang menggunakan metode tutor sebaya lebih tinggi dari pada metode konvensional,  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Uji hipotesis adalah tahap akhir yang dilakukan dalam uji persyaratan analisis data setelah diketahui data sampel berdistribusi normal dan homogen. Uji-t digunakan dalam uji hipotesis karena kedua simpangan baku pada kedua sampel tidak sama dan kedua populasi berdistribusi normal.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan rumus T hitung :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

$T_{hitung}$  = t hitung

$X_1$  = rata-rata hitung

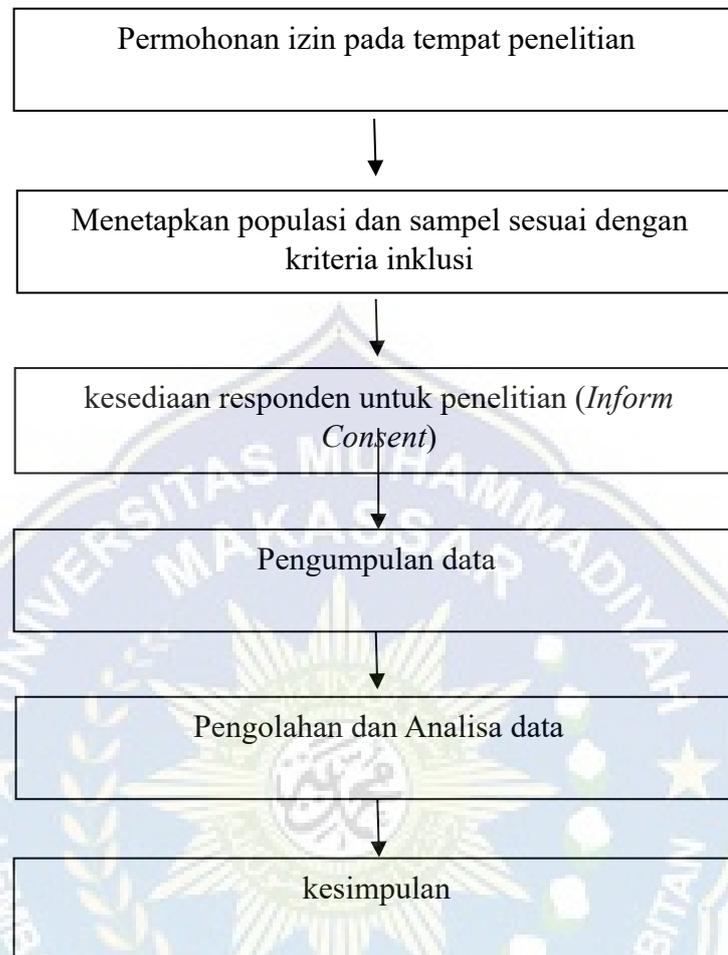
$X_2$  = hasil belajar siswa metode tutor sebaya

$\bar{X}_2$	= rata-rata hitung
$X_2$	= hasil belajar siswa metode konvensional
$S_1^2$	= varians simpang baku dari $x_1$
$S_2^2$	= varians simpang baku dari $x_2$

### **E. Etika Penelitian**

1. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti akan meminta kelayakan etik (*ethical clearance*) dari komisi etik penelitian biomedis pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar .
2. Menyerahkan surat pengantar yang ditujukan kepada puskesmas Bajeng sebagai permohonan izin untuk melakukan penelitian
3. Memberikan penjelasan dan persetujuan secara lisan kepada responden penelitian. Jika bersedia, maka diberikan kuesioner untuk selanjutnya diisi
4. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden akan dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan dan dilaporkan sebagai hasil dari penelitian ini.

## F. Alur penelitian



## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran umum**

Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang berada di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Saat ini Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki 7 Fakultas, Program Diploma (D3), Program Profesi, dan Program Pascasarjana Magister (S2), Doktor (S3).

Adapun Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri pada Tahun 2024. artinya Visi unismuh makassar ini menjadi pedoman dalam penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Makassar untuk kurun waktu hingga 2024. Adapun misi Menyelenggarakan proses pendidikan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan;

2. Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan;
3. Menumbuhkembangkan dan menyebarluaskan penelitian yang inovatif, unggul dan berdaya saing;
4. Menumbuhkembangkan kewirausahaan berbasis kemitraan dan ukhuwah;
5. Meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan civitas akademika, alumni, dan masyarakat.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, cakap, profesional, bertanggung jawab dan mandiri;
2. Meningkatnya mutu proses dan hasil pembelajaran yang bermuara pada kualitas lulusan;
3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas hasil penelitian;
4. Terwujudnya unit-unit usaha yang berbasis ekonomi syariah;
5. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian dan pelayanan pada masyarakat untuk mencapai kesejahteraan.

Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan pada tanggal 19 Juni 1963 sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pendirian Perguruan Tinggi ini adalah realisasi dari hasil Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke-21 di Kabupaten Bantaeng. Pendirian tersebut didukung oleh Persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dan pengajaran dakwah amar maruf nahi munkar, lewat surat nomor : E-6/098/1963 tertanggal 22 Jumadil Akhir 1394 H/12 Juli 1963 M. Kemudian akte pendiriannya dibuat oleh notaries R. Sinojo Wongsowidjojo berdasarkan akta notaries Nomor : 71 tanggal 19 Juni 1963. Universitas Muhammadiyah Makassar dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi Swasta terdaftar sejak 1 Oktober 1965.

Jumlah mahasiswa Angkatan tahun 2023 yaitu 263 orang. Adapun untuk mahasiswi kelas anatomi sebanyak 277 orang dan fisiologi 280 orang.

## **B Hasil**

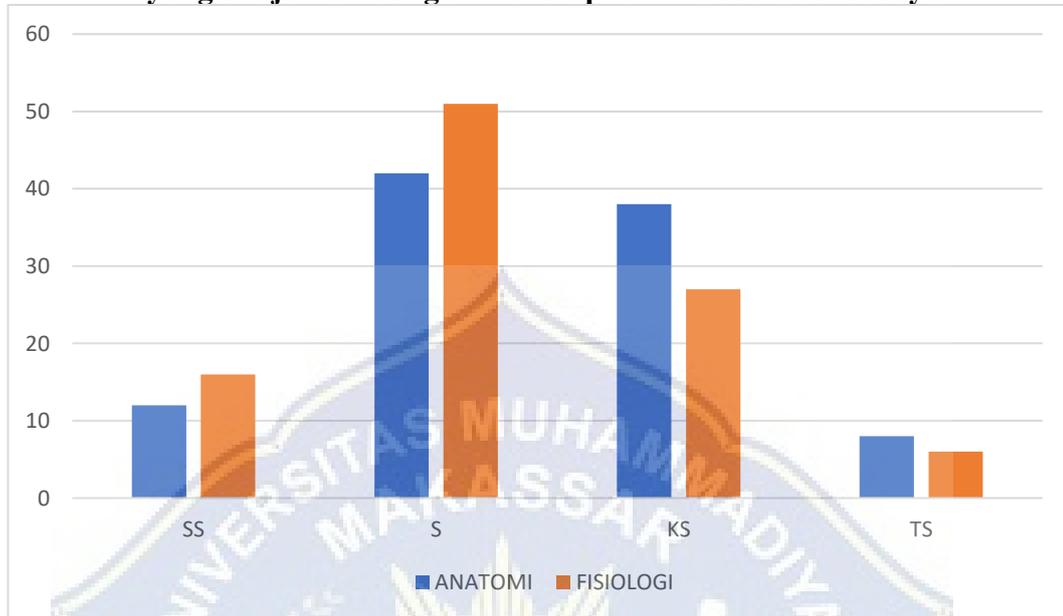
Berdasarkan hasil Penelitian ini telah dilakukan di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Prodi Pendidikan dokter pada tanggal dimulainya Kelas Biomedik Angkatan 2023 dengan menggunakan penelitian kuantitatif . Adapun sampel yang diteliti sebanyak 100 respon , data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan narasi .

### **1 DESKRIPSI PERNYATAAN RESPONDEN**

Pada bagian ini dilakukan untuk melihat distribusi tanggapan 100 responden yang terpilih mengenai metode pembelajaran tutor sebaya pada matakuliah Biomedik bagian Anatomi dan Fisiologi. Adapun Bagian Anatomi

Pada bagian anatomi terdapat 16 (Enam belas) pernyataan yang diukur dari responden. Tanggapan pernyataan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Diagram Pernyataan no 1**  
**Saya dapat dengan mudah memahami materi Anatomi dan Fisiologi**  
**yang di ajarkan dengan menerapkan metode tutor sebaya**

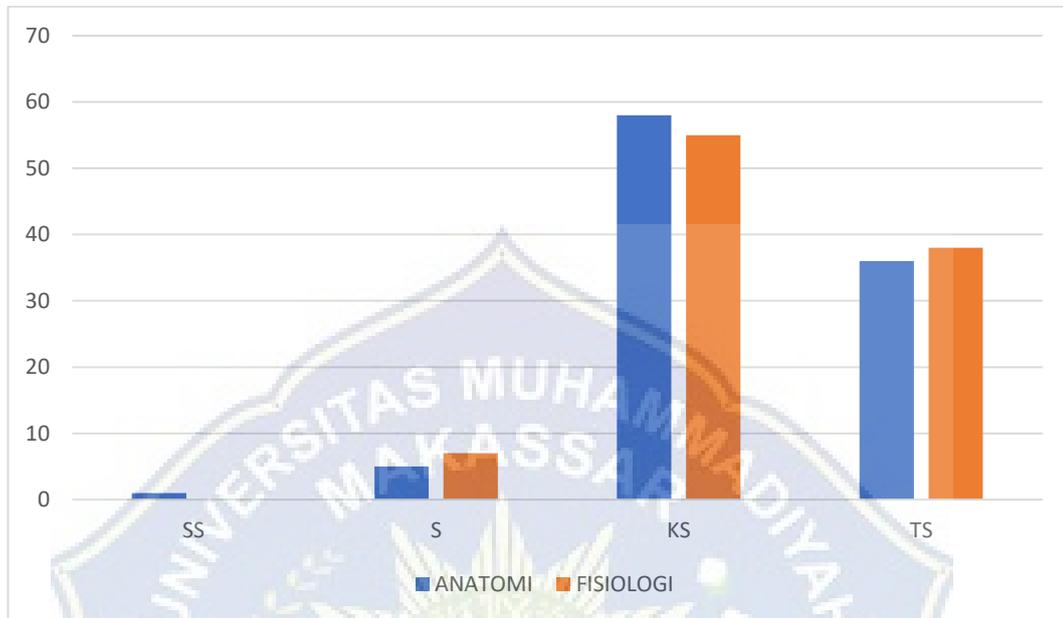


*Sumber Data 2024*

Berdasarkan diagram diatas terdapat 100 responden yang telah diolah dapat dilihat adanya perbandingan terhadap blok biomedik anatomi dan fisiologi. Tanggapan responden mengenai metode pembelajaran tutor sebaya pada pernyataan pertama mata kuliah anatomii yang menyatakan sangat setuju 12 , setuju 42 orang , kurang setuju 38 dan tidak setuju 8 orang .Sedangkan pada mata kuliah Fisiologi yang menyatakan sangat setuju 16 , setuju 51 orang , kurang setuju 27 dan tidak setuju 6 orang.

## Diagram pernyataan No 2

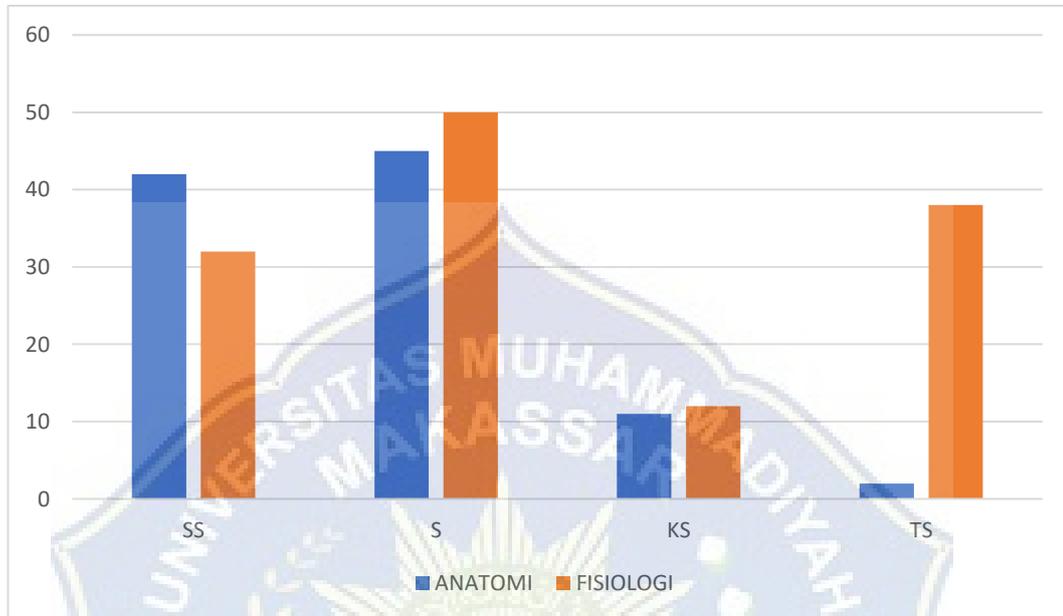
Saya lebih aktif dalam belajar anatomi dan fisiologi dengan metode tutor sebaya



Sumber data 2024

pernyataan ke - 2 mata kuliah anatomi yang menyatakan sangat setuju 1 , setuju 5 orang , kurang setuju 58 dan tidak setuju 36 orang .Sedangkan pada mata kuliah Fisiologi yang menyatakan sangat setuju 0 , setuju 7 orang , kurang setuju 55 dan tidak setuju 38 orang.

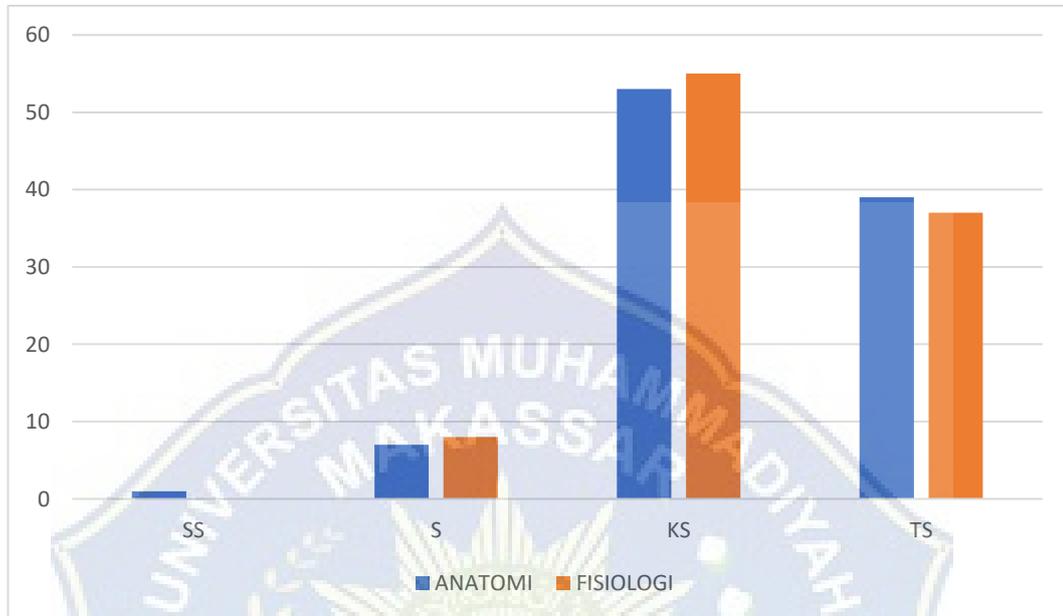
**Diagram pernyataan No 3**  
**Saya kesulitan dalam memahami materi anatomi dan fisiologi**  
**dengan menggunakan metode tutor sebaya**



*Sumber Data 2024*

Pernyataan ke-3 pada mata kuliah anatomi yang menyatakan sangat setuju 42 , setuju 45 orang , kurang setuju 11 dan tidak setuju 2 orang .Sedangkan pada mata kuliah Fisiologi yang menyatakan sangat setuju 32 , setuju 50 orang , kurang setuju 12 dan tida setuju 6 orang.

**Diagram pernyataan No 4**  
**Metode tutor sebaya yang diterapkan membuat saya lebih aktif**  
**dalam proses pembelajaran**

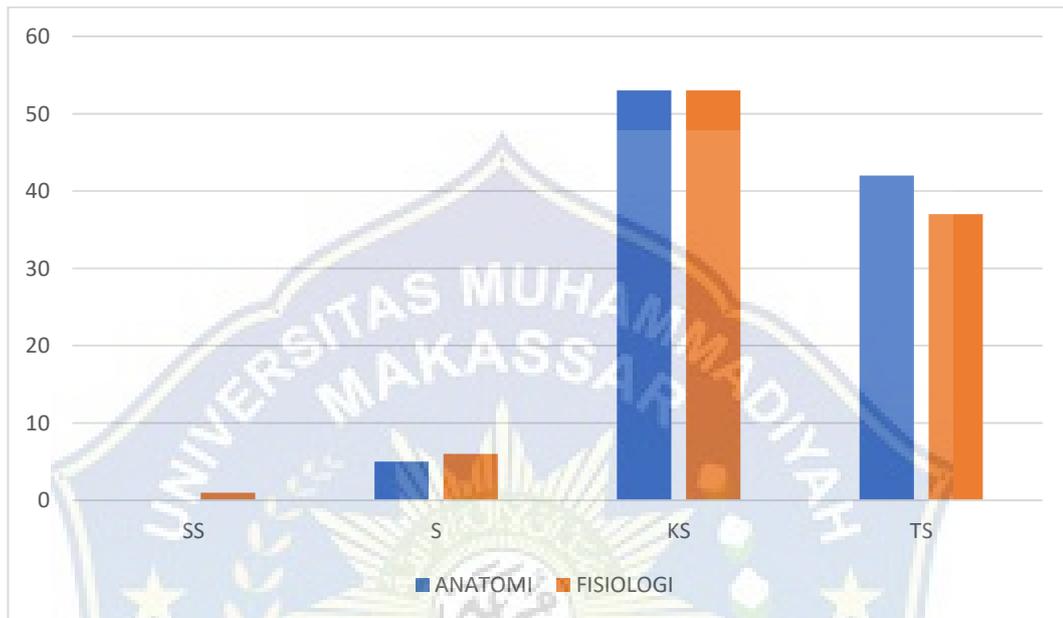


*Sumber Data 2024*

pernyataan ke-4 mata kuliah anatomi yang menyatakan sangat setuju 1 , setuju 7 orang , kurang setuju 53 dan tidak setuju 39 orang .Sedangkan pada mata kuliah Fisiologi yang menyatakan sangat setuju 0 , setuju 8 orang , kurang setuju 55 dan tidak setuju 37 orang.

### Diagram pernyataan No 5

**Saya dapat dengan mudah memahami materi anatomi dan fisiologi yang diajarkan dengan menggunakan metode tutor sebaya**

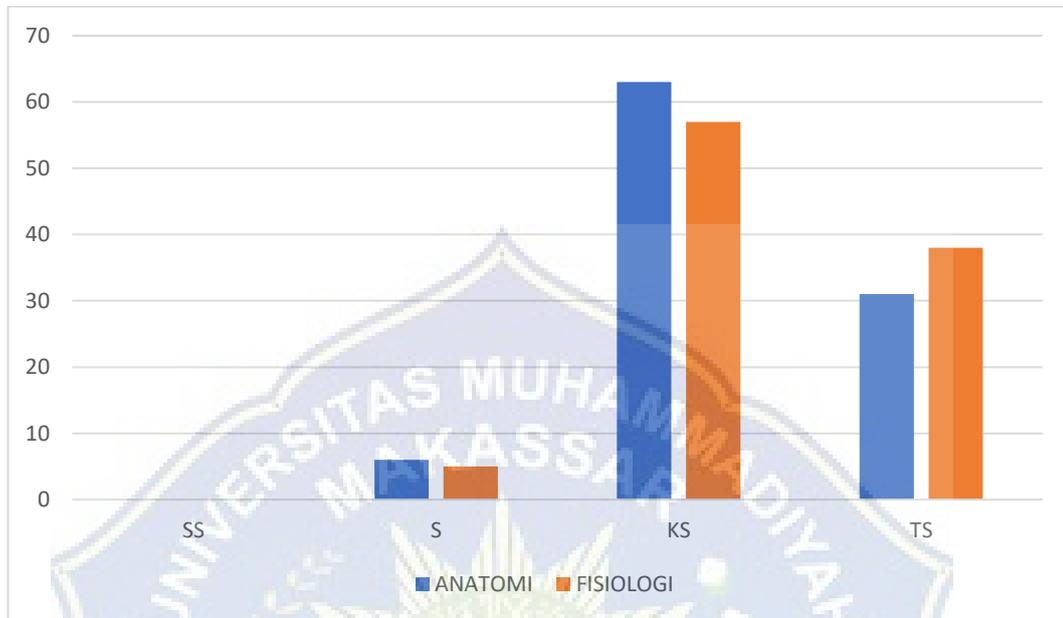


*Sumber Data 2024*

Pernyataan ke-5 mata kuliah anatomi yang menyatakan sangat setuju 0 , setuju 5 orang , kurang setuju 53 dan tidak setuju 42 orang .Sedangkan pada mata kuliah Fisiologi yang menyatakan sangat setuju 1 , setuju 6 orang , kurang setuju 53 dan tidak setuju 40 orang.

### Diagram pernyataan No 6

**Saya sangat merasakan perbedaan antara belajar dengan menerapkan metode tutor sebaya dengan metode belajar seperti biasa**

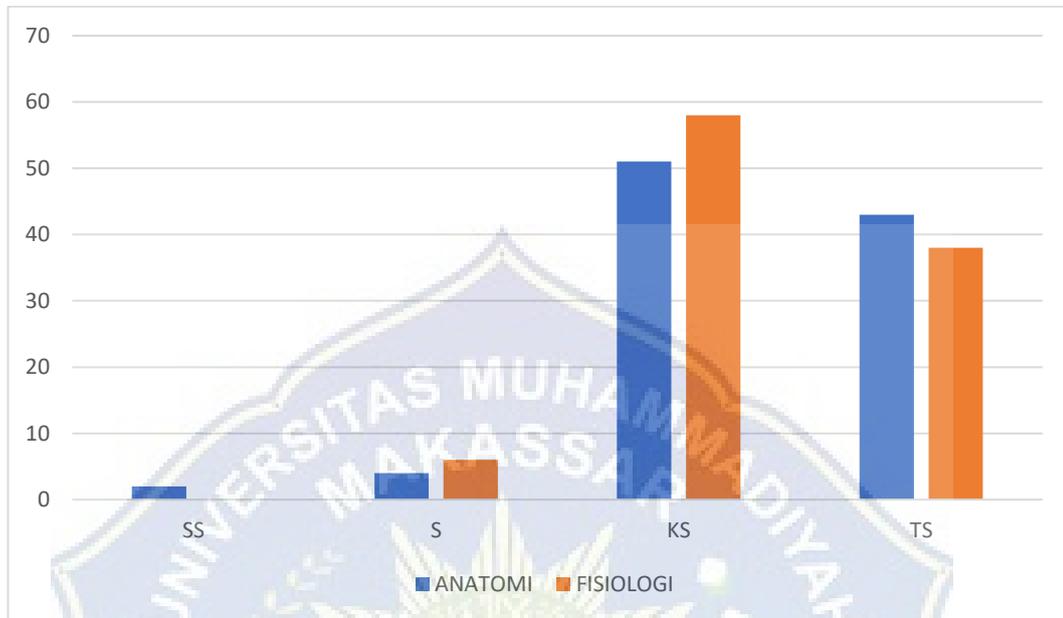


*Sumber Data 2024*

Pernyataan ke-6 mata kuliah anatomi yang menyatakan sangat setuju 0 , setuju 6 orang , kurang setuju 63 dan tidak setuju 31 orang .Sedangkan pada mata kuliah Fisiologi yang menyatakan sangat setuju 0 , setuju 5 orang , kurang setuju 57 dan tida setuju 38 orang.

### Diagram pernyataan No 7

**Menurut saya belajar dengan menggunakan metode tutor sebaya sangat cocok diterapkan untuk materi anatomi dan fisiologi**

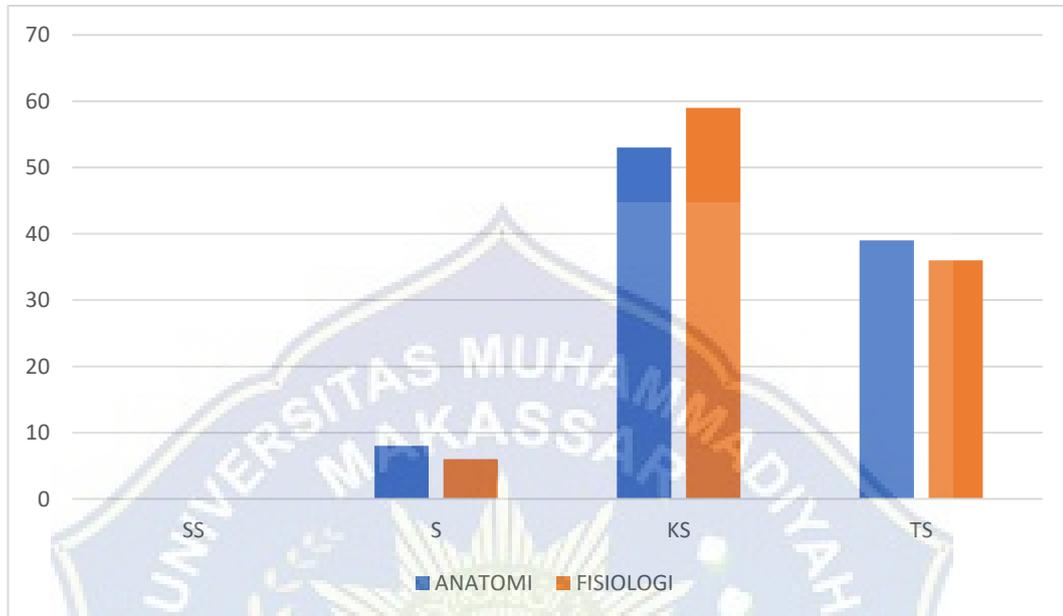


*Sumber Data 2024*

Pernyataan ke-7 mata kuliah anatomi yang menyatakan sangat setuju 2 , setuju 4 orang , kurang setuju 51 dan tidak setuju 43 orang .Sedangkan pada mata kuliah Fisiologi yang menyatakan sangat setuju 0 , setuju 6 orang , kurang setuju 58 dan tida setuju 36 orang.

### Diagram pernyataan No 8

Saya merasakan suasana belajar yang aktif dengan menggunakan metode tutor sebaya



Sumber Data 2024

Pernyataan ke-8 mata kuliah anatomi yang menyatakan sangat setuju 0 , setuju 8 orang , kurang setuju 53 dan tidak setuju 39 orang .Sedangkan pada mata kuliah Fisiologi yang menyatakan sangat setuju 0 , setuju 6 orang , kurang setuju 59 dan tidak setuju 35 orang.

### Diagram pernyataan No 9

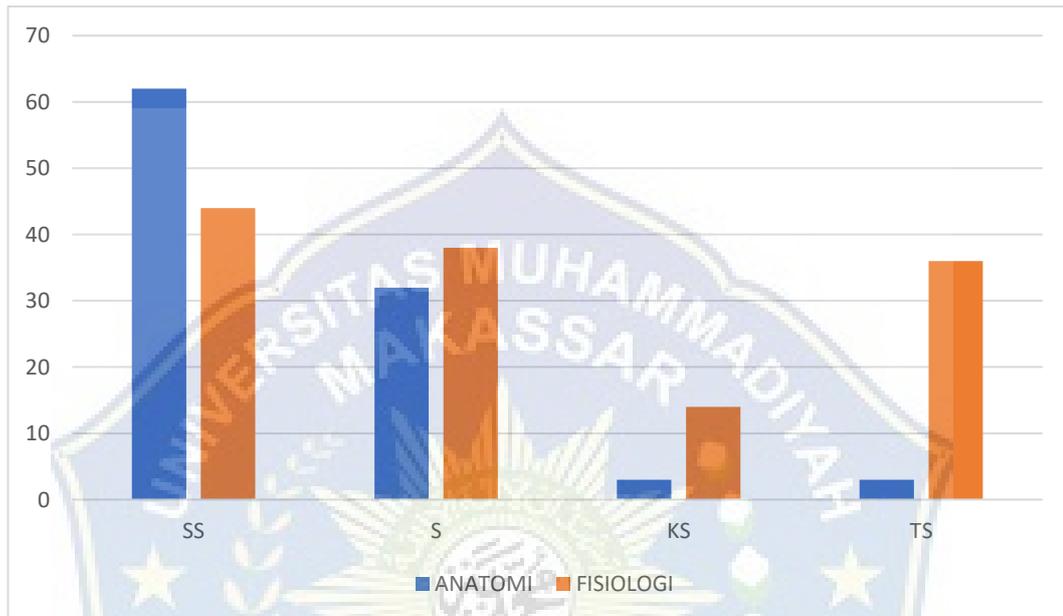
**Dengan menggunakan metode tutor sebaya saya tidak malu lagi bertanya tentang materi yang saya tidak pahami, karena yang mengajar adalah teman sebaya**



*Sumber Data 2024*

Pernyataan ke-9 mata kuliah anatomi yang menyatakan sangat setuju 3 , setuju 4 orang , kurang setuju 58 dan tidak setuju 35 orang .Sedangkan pada mata kuliah Fisiologi yang menyatakan sangat setuju 1 , setuju 11 orang , kurang setuju 52 dan tidak setuju 36 orang.

**Diagram pernyataan No 10**  
**Penerapan metode tutor sebaya pada materi**  
**anatomi dan fisiologi membosankan**

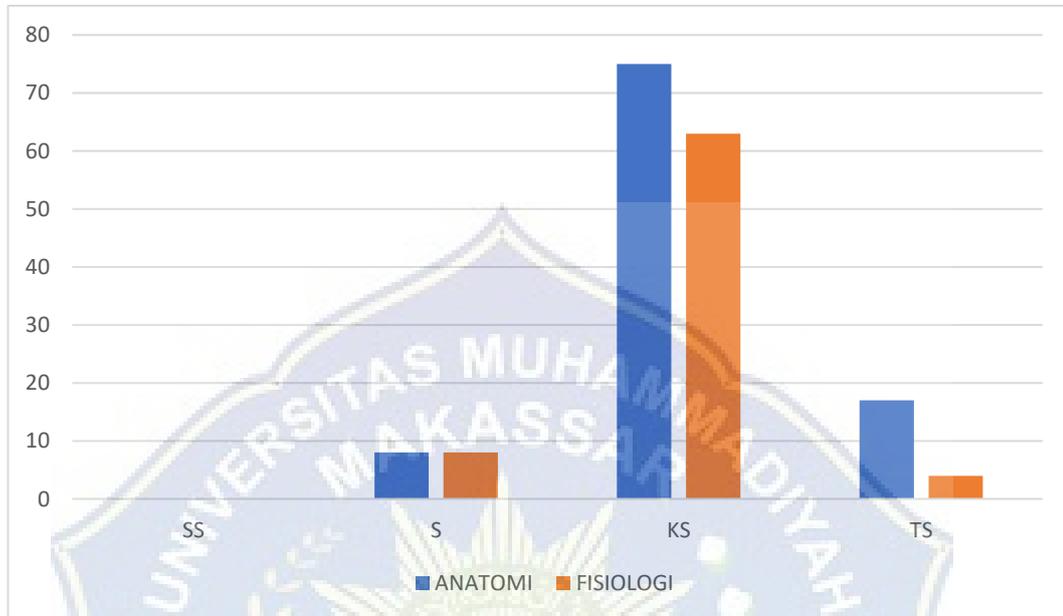


*Sumber Data 2024*

Pernyataan ke-10 mata kuliah anatomi yang menyatakan sangat setuju 62 , setuju 32 orang , kurang setuju 3 dan tidak setuju 3 orang .Sedangkan pada mata kuliah Fisiologi yang menyatakan sangat setuju 44, setuju 38 orang , kurang setuju 14 dan tidak setuju 4 orang.

### Diagram pernyataan No 11

Di rumah saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan oleh tutor sebaya

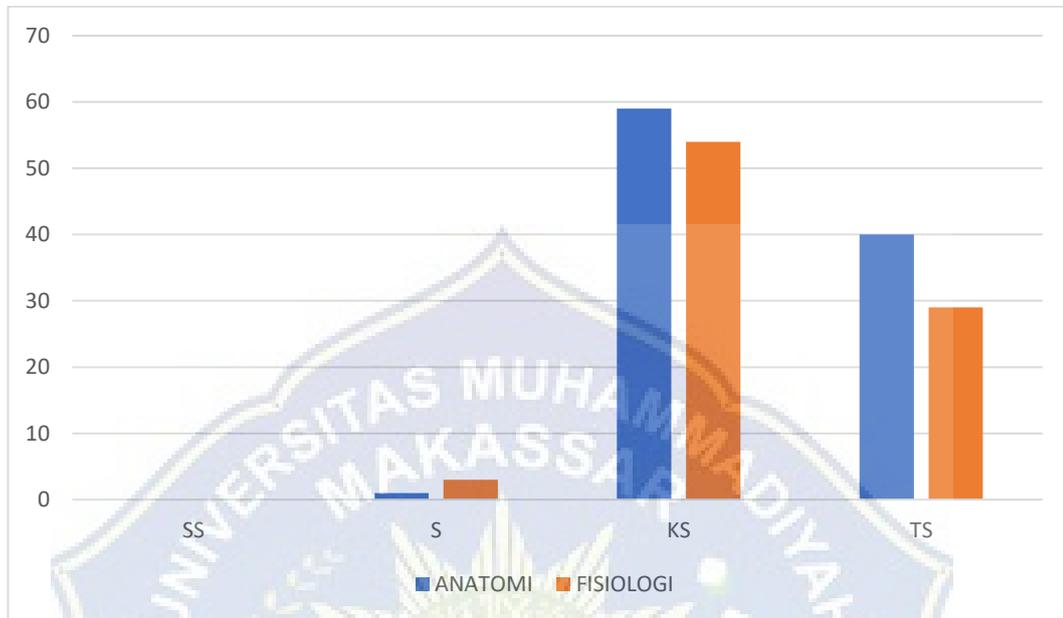


Sumber Data 2024

Pernyataan ke-11 mata kuliah anatomi yang menyatakan sangat setuju 0 , setuju 8 orang , kurang setuju 75 dan tidak setuju 17 orang .Sedangkan pada mata kuliah Fisiologi yang menyatakan sangat setuju 0, setuju 8 orang , kurang setuju 63 dan tidak setuju 29 orang.

### Diagram pernyataan No 12

**Saya dapat bertanya kepada teman jika mengalami kesulitan soal atau belum paham dengan materi yang diberikan**

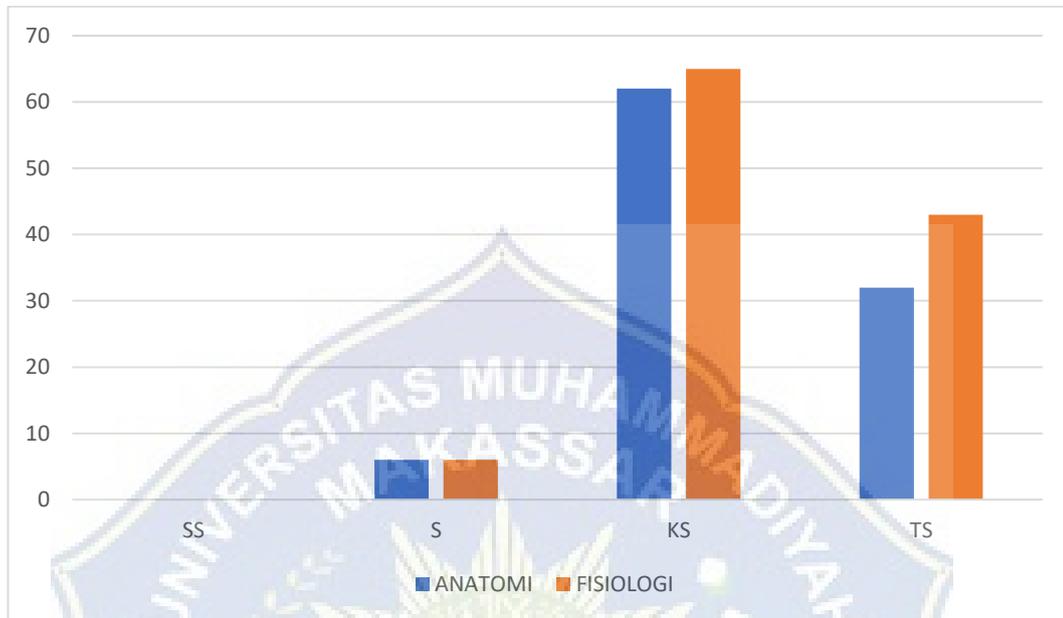


*Sumber Data 2024*

. Pernyataan ke-12 mata kuliah anatomi yang menyatakan sangat setuju 0 , setuju 1 orang , kurang setuju 59 dan tidak setuju 40 orang .Sedangkan pada mata kuliah Fisiologi yang menyatakan sangat setuju 0, setuju 3 orang , kurang setuju 54 dan tidak setuju 43 orang.

### Diagram pernyataan No 13

**Saya lebih bisa memahami materi selama menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya**

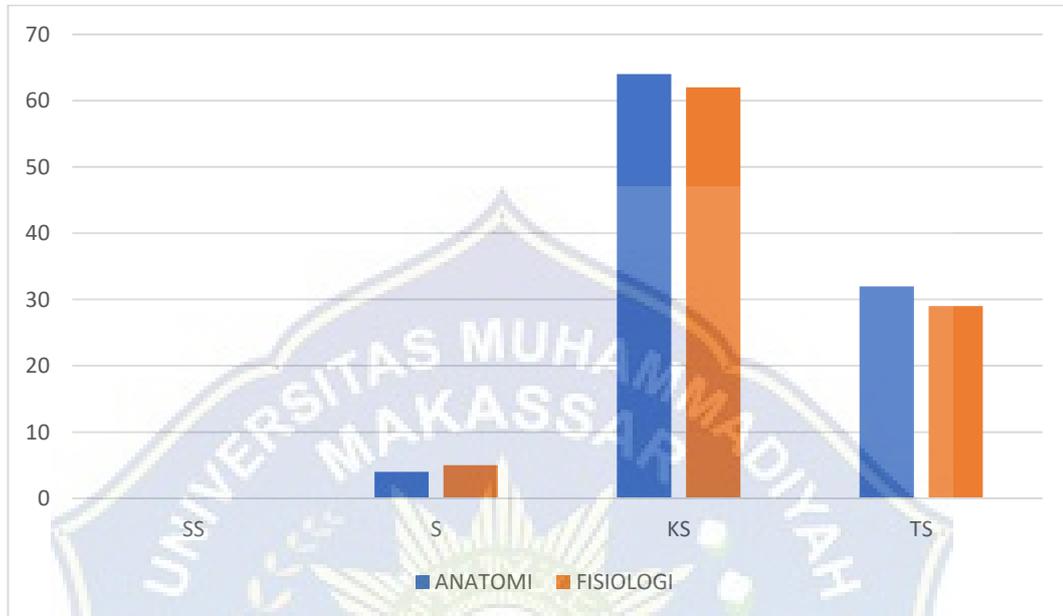


*Sumber Dat 2024*

Pernyataan ke-13 mata kuliah anatomi yang menyatakan sangat setuju 0 , setuju 6 orang , kurang setuju 62 dan tidak setuju 32 orang .Sedangkan pada mata kuliah Fisiologi yang menyatakan sangat setuju 0, setuju 6 orang , kurang setuju 65 dan tidak setuju 29 orang.

### Diagram pernyataan No 14

Selama menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya saya lebih percaya diri untuk berdiskusi dengan teman kelas

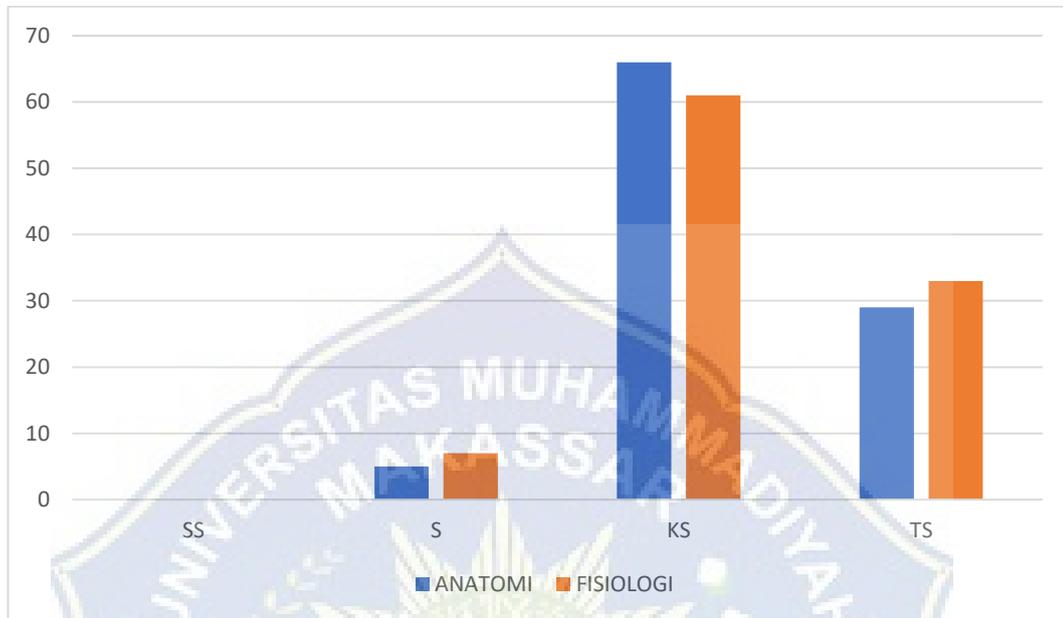


Sumber Data 2024

Pernyataan ke-14 mata kuliah anatomi yang menyatakan sangat setuju 0 , setuju 4 orang , kurang setuju 64 dan tidak setuju 32 orang .Sedangkan pada mata kuliah Fisiologi yang menyatakan sangat setuju 0, setuju 5 orang , kurang setuju 62 dan tidak setuju 33 orang.

### Diagram pernyataan No 15

Dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya saya dan teman - teman sangat aktif dalam perkuliahan



Sumber Data 2024

Pernyataan ke-15 mata kuliah anatomi yang menyatakan sangat setuju 0 , setuju 5 orang , kurang setuju 66 dan tidak setuju 29 orang .Sedangkan pada mata kuliah Fisiologi yang menyatakan sangat setuju 0, setuju 7 orang , kurang setuju 61 dan tidak setuju 32 orang.

### Diagram pernyataan No 16

#### Hasil belajar lebih baik dengan menggunakan metode belajar tutor sebaya



Sumber Data 2024

Pernyataan ke-16 mata kuliah anatomi yang menyatakan sangat setuju 0 , setuju 3 orang , kurang setuju 62 dan tidak setuju 35 orang .Sedangkan pada mata kuliah Fisiologi yang menyatakan sangat setuju 0, setuju 5 orang , kurang setuju 60 dan tidak setuju 35 orang.

## 2 PENGARUH TUTOR SEBAYA

Pada bagian ini peneliti ingin melihat perbedaan signifikan antara metode pembelajaran tutor sebaya dengan metode pembelajaran konvensional pada matakuliah Biomedik bagian Anatomi dan Fisiologi. Uji statistic yang digunakan adalah Mann Whitney test karena data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel V . I**

Perbandingan Metode Tutor Sebaya dengan Konvensional

Biomedik bagian	Kategori	Kelompok				P-Value
		Konvensional		Tutor Sebaya		
		n	%	N	%	
Anatomi	Tidak Lulus	100	100.00	92	92.00	0.730
	Lulus	0	0.00	8	8.00	
Fisiologi	Tidak Lulus	100	100.00	72	92.00	0.000
	Lulus	0	0.00	28	8.00	

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada matakuliah Biomedik bagian Anatomi diperoleh nilai p sebesar 0.730 yang lebih besar dari  $\alpha$  sehingga dari tersebut tidak terdapat perbedaan signifikan antara metode pembelajaran tutor sebaya dengan metode pembelajaran konvensional pada bagian anatomi. Hasil ini tidak bersesuaian dengan tabel 1 yang menganggap perlunya metode pembelajaran tutor sebaya, akan tetapi dengan adanya metode pembelajaran tutor sebaya meningkatkan persentase kelulusan dari 0% menjadi 8%, dari hal tersebut metode pembelajaran tutor sebaya sebenarnya memberikan peningkatan nilai dari mahasiswa kedokteran akan tetapi peningkatan tersebut belum signifikan. Maka dari itu dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan metode pembelajaran tutor sebaya pada matakuliah Biomedik bagian Anatomi

Hal yang berbeda justru pada pada matakuliah Biomedik bagian Fisiologi diperoleh nilai p sebesar 0.000 yang lebih kecil dari  $\alpha$  sehingga dari tersebut terdapat perbedaan signifikan antara metode pembelajaran tutor sebaya

dengan metode pembelajaran konvensional pada bagian fisiologi. Hasil ini bersesuaian dengan tabel 2 yang menganggap perlunya metode pembelajaran tutor sebaya. Selain itu diperlihatkan bahwa dengan adanya metode pembelajaran tutor sebaya meningkatkan persentase kelulusan dari 0% menjadi 28%. Maka dari itu dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan metode pembelajaran tutor sebaya pada matakuliah Biomedik bagian Fisiologi



## BAB VI PEMBAHASAN

### A . Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan 100 Responden Adapun hasil pengujian tabel pada table V . 3 di atas setelah diolah terkait ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependent dapat dijelaskan, sebagai berikut :

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada matakuliah Biomedik bagian Anatomi diperoleh nilai p sebesar 0.730 yang lebih besar dari  $\alpha$  sehingga dari tersebut tidak terdapat perbedaan signifikan antara metode pembelajaran tutor sebaya dengan metode pembelajaran konvensional pada bagian anatomi. Hasil ini tidak bersesuaian dengan tabel 1 yang menganggap perlunya metode pembelajaran tutor sebaya, akan tetapi dengan adanya metode pembelajaran tutor sebaya meningkatkan persentase kelulusan dari 0% menjadi 8%, dari hal tersebut metode pembelajaran tutor sebaya sebenarnya memberikan peningkatan nilai dari mahasiswa kedokteran akan tetapi peningkatan tersebut belum signifikan. Maka dari itu dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan metode pembelajaran tutor sebaya pada matakuliah Biomedik bagian Anatomi

Hal yang berbeda justru pada pada matakuliah Biomedik bagian Fisiologi diperoleh nilai p sebesar 0.000 yang lebih kecil dari  $\alpha$  sehingga dari tersebut terdapat perbedaan signifikan antara metode pembelajaran tutor sebaya dengan metode pembelajaran konvensional pada bagian

fisiologi. Hasil ini bersesuaian dengan tabel 2 yang menganggap perlunya metode pembelajaran tutor sebaya. Selain itu diperlihatkan bahwa dengan adanya metode pembelajaran tutor sebaya meningkatkan persentase kelulusan dari 0% menjadi 28%. Maka dari itu dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan metode pembelajaran tutor sebaya pada matakuliah Biomedik bagian Fisiologi

## **B. Aspek keislaman**

Berdasarkan hasil penelitian Perbandingan pengaruh metode tutor sebaya dan konvensional belajar blok biomedik anatomi dan fisiologi pada mahasiswa Angkatan 2023 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Masyarakat Unismuh Makassar . Terdapat pengaruh penerapan tutor sebaya blok biomedik fisiologi pada hasil ujian belajar praktikum , Untuk mendapatkan pendidikan yang terbaik maka diperlukannya tindakan belajar. Dosen maupun asisten dosen yang memberikan materi pembelajaran dengan hanya sebatas menyampaikan materi akan berbeda dengan dosen maupun asisten dosen yang menganggap mengajar adalah proses pemberian bantuan kepada mahasiswa/mahasiswi.

Peranan seorang dosen dan asisten dosen sangat besar pada saat kegiatan belajar mengajar, seorang dosen dan asisten dosen harus mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan inovatif, artinya mahasiswa ikut berperan dalam berbagai kegiatan pembelajaran dan diharapkan mampu meningkatkan pengaruh mental, emosional, spiritual dan intelektual yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa serta dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan hidup manusia. Bukan hanya sekedar untuk memahami materi

mahasiswa juga dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh ke dalam masyarakat.

Sebagaimana dalam

Dalam al-Qur‘an surat Al-Mujadilah Ayat 11:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

### **Al-Mujādalah [58]:11**

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di

antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. AlMujadilah/58: 11)

Dari ayat di atas dapat disimpulkan dimana orang-orang yang beriman serta memiliki ilmu dan ilmunya diamalkan serta diajarkan kepada orang lain, maka derajat dan ilmu yang didapat akan lebih tinggi. Ilmu pengetahuan di sini bukan hanya ilmu pengetahuan agama melainkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan bernilai bagi orang lain. Kemampuan yang didapat melalui belajar akan mempengaruhi hasil belajar yang akan didapat. Semua tujuan diatas dapat terlaksana dengan mencapai aspek-aspek yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran serta perencanaan pembelajaran. Perencanaan, sebagaimana yang sering dikemukakan para ahli, merupakan fungsi awal manajemen. 6

Perencanaan erat kaitannya dengan persiapan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan juga dapat dipahami sebagai proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu untuk menunjang berbagai kegiatan dan upaya yang dilaksanakan secara efisien dan efektif agar tercapai tujuan pembelajaran. Perencanaan juga merupakan perumusan yang akan dilakukan seorang guru dan murid dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan sebelum terlaksananya pembelajaran secara nyata. Perencanaan juga diartikan sebagai penjabaran, pengayaan dan pengembangan dari kurikulum. Guru penting merencanakan pembelajaran selain berpedoman dengan kurikulum juga harus menyesuaikan pada situasi kondisi yang ada. Jadi perencanaan yang dimaksudkan adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran dan juga pastinya mempersiapkan metode dan media pembelajaran yang akan digunakan .

Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh dosen atau asisten dosen . Definisi lain mengatakan metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang dosen atau asisten dosen untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada mahasiswa di dalam kelas, baik secara individu ataupun kelompok agar pelajaran dapat dipahami dan dapat dimanfaatkan dengan baik . Metode pembelajaran merupakan langkah langkah dalam menyampaikan pembelajaran, yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran baik bagi Mahasiswa. Penggunaan metode dalam pembelajaran sangat membantu suksesnya pembelajaran. Dosen atau asisten dosen sebagai salah satu sumber belajar harus menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satunya yaitu memilih metode pembelajaran supaya tercapainya tujuan pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran juga mempengaruhi keberhasilan mahasiswa.

Dari ayat 11 Surah Al-Mujadalah ini, dapat dipahami hal-hal sebagai berikut. Pertama, para sahabat berlomba-lomba mencari tempat dekat Rasulullah SAW agar mudah mendengar perkataan yang beliau sampaikan kepada mereka. Kedua, perintah memberikan tempat kepada orang yang baru datang merupakan anjuran, jika memungkinkan dilakukan, untuk menimbulkan rasa persahabatan antara sesama yang hadir. Ketiga, sesungguhnya tiap-tiap orang yang memberikan kelapangan kepada hamba Allah dalam melakukan perbuatan-perbuatan baik, maka Allah akan memberi kelapangan pula kepadanya di dunia dan di akhirat. Memberi kelapangan kepada sesama Muslim dalam pergaulan dan usaha mencari kebajikan dan kebaikan, berusaha menyenangkan hati saudara-

saudaranya, memberi pertolongan, dan sebagainya termasuk yang dianjurkan Rasulullah SAW.

Nabi Muhammad SAW bersabda, "Allah selalu menolong hamba selama hamba itu menolong saudaranya." (Riwayat Muslim dari Abu Hurairah)

Berdasarkan ayat ini, para ulama berpendapat bahwa orang-orang yang hadir dalam suatu majelis hendaklah mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam majelis itu atau mematuhi perintah orang-orang yang mengatur majelis itu.

Jika dipelajari maksud ayat 11 Surah Al-Mujadalah, ada suatu ketetapan yang ditentukan ayat ini, yaitu agar orang-orang menghadiri suatu majelis baik yang datang pada waktunya atau yang terlambat, selalu menjaga suasana yang baik, penuh persaudaraan dan saling bertenggang rasa. Bagi yang lebih dahulu datang, hendaklah memenuhi tempat di muka, sehingga orang yang datang kemudian tidak perlu melangkahi atau mengganggu orang yang telah lebih dahulu hadir. Bagi orang yang terlambat datang, hendaklah rela dengan keadaan yang ditemuinya, seperti tidak mendapat tempat duduk.

Inilah yang dimaksud dengan sabda Nabi Muhammad SAW, "Janganlah seseorang menyuruh temannya berdiri dari tempat duduknya, lalu ia duduk di tempat tersebut, tetapi hendaklah mereka bergeser dan berlapang-lapang." (Riwayat Muslim dari Ibnu 'Umar)

Akhir ayat ini menerangkan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman, taat dan patuh kepada-Nya, melaksanakan perintah-Nya, menjauhi

larangan-Nya, berusaha menciptakan suasana damai, aman, dan tenteram dalam masyarakat, demikian pula orang-orang berilmu yang menggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat Allah.

Dari ayat ini dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi di sisi Allah adalah orang yang beriman dan berilmu. Ilmunya itu diamalkan sesuai dengan yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya. Kemudian Allah menegaskan bahwa Dia Maha Mengetahui semua yang dilakukan manusia, tidak ada yang tersembunyi bagi-Nya.



## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

hasil pengujian di atas terkait ada tidanya hubungan atau pengaruh masing – masing variabel independent terhadap variabel dependen maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pada metode pembelajaran tutor sebaya pada mata kuliah biomedik bagian anatomi dan terdapat pengaruh pada matakuliah fisiologi

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain

1. Pihak kampus

Agar menerapkan metode belajar tutor sebaya sangat bagus digunakan dalam meningkatkan hasil pembelajaran

2. Bagi responden diharapkan dapat menerapkan tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar atau capaian pembelajar

3. Bagi peneliti selanjunya yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode tutor sebaya hasil belajar agar memperluas variabel penelitian serta menggunakan objek dan analisis yang lain

## DAFTAR PUSTAKA

1. Rahim A, Sanjata MP, Sardi A, Muchtar J. PENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA SETTING KOOPERATIF Improvement of learning Outcomes Through The Tutor's Learning Model As Cooperative Settings In Students.
2. Febianti YN. PEER TEACHING (TUTOR SEBAYA) SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN UNTUK MELATIH SISWA MENGAJAR.
3. 2019-20 Handbook for Peer Tutors.
4. Hari Raharjeng bania, Nuriannisa F, Nurmalya Kardina R, Hariyani Putri P, Sylvia Awwalya E. Pendidikan Gizi dengan Metode Tutor Sebaya (Peer Teaching) Sebagai Upaya untuk Mengatasi Obesitas. Warmadewa Minesterium Medical Journal. 2023;2(2).
5. Widyastuti T, Bagaskara RS, Zahrin AL. EFEKTIVITAS METODE TUTOR SEBAYA DI MATA KULIAH STATISTIKA PADA MAHASISWA PSIKOLOGI. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan. 27 Desember 2022;13(1):1–9.
6. Widiyarti G, Sitepu KA, Anggi D, Peranginangin P. Pengaruh Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Dalam Meningkatkan Self Regulation Mahasiswa PGSD.
7. Kedokteran MF. GAMBARAN MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR.
8. Chandra K, Manoppo FP, Mewo YM. Peran Motivasi Belajar terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran. Medical Scope Journal. 2 Maret 2023;4(2):115–23.
9. Arfiyanti MP, Kartika Dewi A, Ilmu B, Dasar K, Universitas K, Semarang M, dkk. Pengaruh Penggunaan Metode Experiential Learning terhadap Hasil

Belajar Anatomi Bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang [Internet]. Tersedia pada: <http://jurnal.unimus.ac.id>

10. PERSEPSI MAHASISWA KEDOKTERAN TERHADAP BUKU AJAR ANATOMI CHECKLIST LEVEL OF COSTA (COMPETENCY OF ORGAN.
11. Khasanah W. Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam. *Jurnal Riset Agama*. 17 Oktober 2021;1(2):296–307.
12. de Houwer J, Barnes-Holmes D, Moors A. What is learning? On the nature and merits of a functional definition of learning. *Psychon Bull Rev*. 2013;20(4):631–42.
13. Furaida L, Ediyono S. IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR SIBERNETIKA PADA PEMBELAJARAN FILSAFAT ILMU. Vol. 2, *Jurnal EPISTEMA*. 2021.
14. Purwanto TUJUAN PENDIDIKAN DAN HASIL BELAJAR: DOMAIN DAN TAKSONOMI No. 16/IX/TEKNODIK/JUNI/2005, Website: <http://www.pustekkom.go.id>
15. Samsudin M. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar. *Eduprof: Islamic Education Journal*. 21 September 2020;2(2):162–86.
16. Mahajan M, Singh MKS. Importance and Benefits of Learning Outcomes. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*. Maret 2017;22(03):65–7.
17. CREATING LEARNING OUTCOMES What Are Student Learning Outcomes?
18. Made N, Ayu S, Rozzaqyah H, Denok M, Agustiningrum B, Fiskha S, dkk. Metode & teknik.
19. Ulfa maria dan Saifuddin SUHUF, Vol. 30, No. 1, Mei 2018 : 35-56, TERAMPIL MEMILIH DAN MENGGUNAKAN METODE

PEMBELAJARAN, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

20. Febianti YN. PEER TEACHING (TUTOR SEBAYA) SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN UNTUK MELATIH SISWA MENGAJAR.
21. The Language Teacher » READERS' FORUM | 31.
22. Mukhlis A. Pembelajaran Tutor Sebaya: Solusi Praktis Dalam Rangka Menyongsong Pembelajaran Sastra Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2016;1:68–72.
23. Saputra H, Dosen \*, Iai P, Salim A, Lampung M, Matematika G, dkk. POLA PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA [Internet]. Tersedia pada: <https://hardymath.blogspot.com/2012/03/pola-belajar-tutor-sebaya.html>
24. Nurdiyana N. Penerapan Metode Peer Tutoring (Tutor Sebaya) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Informatika Materi Aplikasi Pengolah Kata di Kelas X IPS 1 SMAN 4 Kota Bima Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*. 27 Oktober 2021;1(2):141–56.
25. PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA (PEER TEACHING) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI GERAK MELINGKAR DI KELAS X IPA SMA NEGERI 1 SIMEULUE TENGAH.
26. Miranto Ade Dkk, Perancangan Aplikasi Anatomi dan Fisiologi pada Sistem Kardiovaskular sebagai Pendukung Pembelajaran Mahasiswa Kedokteran Umum, *JURNAL SAINS DAN SENI ITS* Vol. 8, No. 1 (2019), 2337-3520 (2301-928X Print)
27. Anatomi Tim, Diktat anatomi manusia, Yogyakarta 2011 Universitas negeri yogyakarta

28. Chapter 2 2.1: Radioactive Isotopes Reveal Physiology 42 2.2: Ionizing Radiation: A Legacy of the Cold War 46 2.3: CT Scanning and PET Imaging 58 Chapter 4 Chapter 6 Chapter 7 Chapter 8 Chapter 10 Chapter 11 Chapter 12 Chapter 13 Chapter 14 Chapter 15 Chapter 17 Chapter 18 19.1: The Effects of Cigarette Smoking on the Respiratory Chapter 21 Chapter 22 Clinical Applications [Internet]. Tersedia pada: [www.mhhe.com/shier](http://www.mhhe.com/shier).
29. Prakosa Joko, Menggagas pembelajaran anatomi pada kurikulum berbasis kompetensi untuk pendidikan kedokteran dasa, Jurnal Anatomi Indonesia VOLUME 01 No.02 desember 2006
30. Netter, F. H. 2006. Atlas of Human Anatomy. Edisi 4. Philadelphia: Saunders Elsevier.
31. Sherwood L. Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem. Edisi ke-6. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2012.
32. Kahn F. H H UMAN UMAN P P HYSIOLOGY HYSIOLOGY by Wikibooks contributors From Wikibooks, the open-content textbooks collection [Internet]. 2006. Tersedia pada: [http://en.wikibooks.org/wiki/Human\\_Physiology](http://en.wikibooks.org/wiki/Human_Physiology)
33. Hall JE. Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology. 13th ed. Philadelphia (PA): Elsevier, Inc.; 2016
34. Indah Sari M, Lisiswanti R, Oktaria D. Pembelajaran di Fakultas Kedokteran : Pengenalan bagi Mahasiswa Baru. Vol. 1. 2016.
35. Barret KE, Barman S, Boitano S, Brooks HL. (2010). Ganong's Review of Medical Physiology. 23th ed. AS:McGraw-Hill.
36. Penelitian K, Ilmiah dan Pengabdian pada Masyarakat Diktis Kementrian Agama Jl Lapangan Banteng Barat No PR, Pusat J. PANDANGAN ISLAM TENTANG ILMU PENGETAHUAN DAN REFLEKSINYA TERHADAP AKTIVITAS PENDIDIKAN SAINS DI DUNIA MUSLIM Hasbi Indra.

37. Darani NP. Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Perspektif Hadis [Internet]. Vol. 1, Jurnal Riset Agama. 2021. Tersedia pada: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jra>
38. ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN.



**PERBANDINGAN PENGARUH TUTOR SEBAYA DAN BELAJAR  
KONVENSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MAHASISWA  
ANGKATAN 2023 FAKULTAS KEDOKTERAN DAN  
ILMU KESEHATAN UNISMUH MAKASSAR**

**ANGKET TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP  
METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA**

**PERSETUJUAN PENGAMBILAN DATA (INFORMED CONSENT)**

Nama :

NIM :

Angkatan :

Mata kuliah : **BIOMEDIK 1 (ANATOMI)**

Hari / tgl :

Saya telah mendapatkan penjelasan dengan se jelas-jelasnya dari peneliti

dan mengerti mengenai penelitian yang berjudul “**Perbandingan**

**Pengaruh Tutor sebaya dan Belajar Konvensional Terhadap hasil**

**belajar pada Mahasiwa Angkatan 2023 Fakultas Kedokteran dan**

**Ilmu Kesehatan Unismuh Makassar” “. oleh ( ) Mahasiswa Mahasiwi**

kedokteran. Saya bersedia mengisi kuisiuner sebagai bentuk partisipasi

saya terhadap penelitian ini. Dalam rangka pengembangan pembelajaran pada

mata kuliah Biomedik ( Anatomi ) , kami mohon tanggapan saudara / saudari

terhadap proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya yang dilakukan pada materi Anatomi . Jawaban saudara/ saudari akan dirahasiakan, jawablah dengan sejujurnya dan hasil ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai anatomi maupun fisiologi. Kuisisioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang mungkin sesuai dengan pengalaman Saudara/Saudari dalam menghadapi situasi hidup sehari-hari.

Terdapat 4 pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan yaitu: 1.

Tidak setuju 2. kurang Setuju 3. Setuju 4.sangat setuju

#### **A. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas anda di tempat yang tersedia !
2. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan sebenar benarnya !
3. Angket ini tidak berpengaruh terhadap hasil pembelajaran !
4. Bacalah dengan seksama petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum mengisinya !
5. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang anda alami, dengan cara memberi tanda (  $\surd$  )

#### **B. Keterangan Pilihan Ganda**

1. TS = Tidak Setuju
2. KS = Kurang Setuju

3. S = Setuju

4. SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	KS	TS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi Anatomi yang di ajarkan dengan menerapkan metode tutor sebaya				
2	Saya lebih aktif dalam belajar anatomi dengan metode tutor sebaya				
3	Saya kesulitan dalam memahami materi Anatomi dengan menggunakan metode tutor sebaya				
4	Metode tutor sebaya yang diterapkan membuat saya lebih aktif dalam proses pembelajaran				
5	Saya dapat dengan mudah memahami materi Anatomi yang diajarkan dengan menggunakan metode tutor sebaya				
6	Saya sangat merasakan perbedaan antara belajar dengan menerapkan metode tutor sebaya dengan metode belajar seperti biasa				
7	Menurut saya belajar dengan menggunakan metode tutor sebaya sangat cocok diterapkan untuk materi Anatomi				
8	Saya merasakan suasana belajar yang aktif dengan menggunakan metode tutor sebaya				
9	Dengan menggunakan metode tutor sebaya saya tidak malu lagi bertanya tentang materi yang saya tidak pahami, karena yang mengajar adalah teman sebaya				
10	Penerapan metode tutor sebaya pada materi anatomi membosankan				

11	Di rumah saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan oleh tutor sebaya				
12	Saya dapat bertanya kepada teman jika mengalami kesulitan soal atau belum paham dengan materi yang diberikan				
13	Saya lebih bisa memahami materi selama menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya				
14	Selama menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya saya lebih percaya diri untuk berdiskusi dengan teman kelas				
15	Dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya saya dan teman - teman sangat aktif dalam perkuliahan				
16	Hasil belajar lebih baik dengan menggunakan metode belajar tutor sebaya				



**PERBANDINGAN PENGARUH TUTOR SEBAYA DAN BELAJAR  
KONVENSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MAHASISWA  
ANGKATAN 2023 FAKULTAS KEDOKTERAN DAN  
ILMU KESEHATAN UNISMUH MAKASSAR**

**ANGKET TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP  
METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA**

PERSETUJUAN PENGAMBILAN DATA (INFORMED CONSENT)

Nama :

NIM :

Angkatan :

Mata kuliah : **BIOMEDIK 2 (FISIOLOGI)**

Hari / tgl :

Saya telah mendapatkan penjelasan dengan se jelas-jelasnya dari peneliti

dan mengerti mengenai penelitian yang berjudul **“Perbandingan**

**Pengaruh Tutor sebaya dan Belajar Konvensional Terhadap hasil**

**belajar pada Mahasiwa Angkatan 2023 Fakultas Kedokteran dan**

**Ilmu Kesehatan Unismuh Makassar”**

”. oleh ( ) Mahasiwi kedokteran. Saya bersedia mengisi kuisiонер sebagai bentuk partisipasi saya terhadap penelitian ini.

Lampiran 2

Dalam rangka pengembangan pembelajaran pada mata kuliah Biomedik (

Fisiologi ) , kami mohon tanggapan saudara / saudari terhadap proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya yang dilakukan pada materi fisiologi. Jawaban saudara/ saudari akan dirahasiakan, jawablah dengan sejujurnya dan hasil ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai fisiologi. Kuisisioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang mungkin sesuai dengan pengalaman Saudara/Saudari dalam menghadapi situasi hidup sehari-hari. Terdapat 4 pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan yaitu: 1. Tidak setuju 2. kurang Setuju 3. Setuju 4.sangat setuju

#### **A. Perunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas anda di tempat yang tersedia !
2. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan sebenar benarnya !
3. Angket ini tidak berpengaruh terhadap hasil pembelajaran !
4. Bacalah dengan seksama petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum mengisinya !
5. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang anda alami, dengan cara memberi tanda ( )

#### **B. Keterangan Pilihan Ganda**

1. TS = Tidak Setuju
2. KS = Kurang Setuju
3. S = Setuju
4. SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	KS	TS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi fisiologi yang di ajarkan dengan menerapkan metode tutor sebaya				
2	Saya lebih aktif dalam belajar fisiologi dengan metode tutor sebaya				
3	Saya kesulitan dalam memahami materi fisiologi dengan menggunakan metode tutor sebaya				
4	Metode tutor sebaya yang diterapkan membuat saya lebih aktif dalam proses pembelajaran				
5	Saya dapat dengan mudah memahami materi fisiologi yang diajarkan dengan menggunakan metode tutor sebaya				
6	Saya sangat merasakan perbedaan antara belajar dengan menerapkan metode tutor sebaya dengan metode belajar seperti biasa				
7	Menurut saya belajar dengan menggunakan metode tutor sebaya sangat cocok diterapkan untuk materi fisiologi				
8	Saya merasakan suasana belajar yang aktif dengan menggunakan metode tutor sebaya				
9	Dengan menggunakan metode tutor sebaya saya tidak malu lagi bertanya tentang materi yang saya tidak pahami, karena yang mengajar adalah teman sebaya				
10	Penerapan metode tutor sebaya pada materi fisiologi membosankan				
11	Di rumah saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan oleh tutor sebaya				

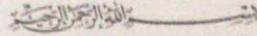
12	Saya dapat bertanya kepada teman jika mengalami kesulitan soal atau belum paham dengan materi yang diberikan				
13	Saya lebih bisa memahami materi selama menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya				
14	Selama menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya saya lebih percaya diri untuk berdiskusi dengan teman kelas				
15	Dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya saya dan teman - teman sangat aktif dalam perkuliahan				
16	Hasil belajar lebih baik dengan menggunakan metode belajar tutor sebaya				





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEDOKTERAN & ILMU KESEHATAN

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Tlp. 0411- 840 199, 866 972 Fax, 0411 – 840 211 Makassar, Sulawesi Selatan



Nomor : 243/05/A.4-II/1445/2024  
Lamp : -  
Hal : Surat Izin melakukan penelitian

Makassar, 05 Sya'ban 1445 H  
15 Februari 2024 M

Kepada Yth,  
**BATARA PERTALA PARADISE**  
Di – Makassar

*Assalamu Alaikum Warahimatullahi Wabarakatuh.*

Dengan Hormat,  
Berdasarkan surat saudara nomor: 3654/05/C.4-VIII/II/1445/2024 Tanggal, 13 Februari 2024 perihal izin melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, maka saya :

Nama : Dr. dr. Andi Weri Sempa, M.Kes., Sp.N (K)  
Jabatan : Wakil Dekan I FKIK Unismuh Makassar

Menerangkan bahwa :  
Nama : Batara Pertala Paradise  
Stambuk : 1054 2111 1020  
Program Studi : Pendidikan Dokter

**JUDUL PENELITIAN**

“ PENGARUH TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR BLOK BIOMEDIK (ANATOMI DAN FISILOGI) PADA MAHASISWA ANGKATAN 2023 FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNISMUH MAKASSAR “

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam rangka penyelesaian tugas akhir.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya *Jazaakumullahu khaeran katsiran.*

*Wassalamu Alaikum Warahimatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan I,



**Dr. dr. Andi Weri Sempa, M.Kes., Sp.N (K)**  
NBM : 1283 436

Alamat: Jl. Slt. Alauddin No. 259 Tlp. 0411- 840 199, Fax, 0411 – 840 211 Makassar, Sulawesi Selatan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Alamat: Lt.3 KEPK Jl. Sultan Mauludidin No. 259, E-mail: [etfics@med.unismuh.ac.id](mailto:etfics@med.unismuh.ac.id), Makassar, Sulawesi Selatan

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**

Nomor : 533/UM.PKE/IV/45/2024

Tanggal: 16 April 2024

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	20231029800	Nama Sponsor	-
Peneliti Utama	Batara Pertala Paradise		
Judul Peneliti	Perbandingan Pengaruh Tutor Sebaya dan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Blok Biomedik (Anatomi dan Fisiologi) Pada Mahasiswa Angkatan 2023 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Unismuh Makassar.		
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	20 Maret 2024
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	20 Maret 2024
Tempat Penelitian	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar		
Jenis Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 16 April 2024 Sampai Tanggal 16 April 2025	
Ketua Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : dr. Muh. Ihsan Kitta, M.Kes., Sp.OT(K)	Tanda tangan: 	16 April 2024
Sekretaris Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : Juliani Ibrahim, M.Sc, Ph.D	Tanda tangan: 	16 April 2024

**Kewajiban Peneliti Utama:**

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk Persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan di lengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (Progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (Protocol deviation/violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Batara Pertala Paradise

Nim : 105421111020

Program Studi : Kedokteran

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	10 %	10 %
6	Bab 6	10 %	10 %
7	Bab 7	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 04 Maret 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurrahman S. Ham, M.I.P  
NBM. 964 591

# Batara Pertama Paradise

105421111020 BAB I

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 04-Mar-2024 12:49PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2311073384

**File name:** BAB\_I\_-\_2024-03-04T134847.994.docx (49.13K)

**Word count:** 1471

**Character count:** 9155

# Batara Pertala Paradise 105421111020 BAB I

## ORIGINALITY REPORT

<b>7</b> %	<b>7</b> %	<b>1</b> %	<b>1</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<b>2</b> %
<b>2</b>	<a href="http://jurnal.unismuhpalu.ac.id">jurnal.unismuhpalu.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	<a href="http://repository.umi.ac.id">repository.umi.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	Nurcholish Arifin Handoyono, Rabiman Rabiman. "PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR LAS LANJUT DENGAN MENERAPKAN METODE PROJECT- BASED LEARNING", TAMAN VOKASI, 2016 Publication	<b>1</b> %
<b>6</b>	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<a href="http://fuadformasi.wordpress.com">fuadformasi.wordpress.com</a> Internet Source	<b>1</b> %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



# Batara Pertama Paradise

105421111020 BAB II

by Tahap Tutup



Submission date: 04-Mar-2024 12:49PM (UTC+0700)

Submission ID: 2311074392

File name: BAB\_II\_-\_2024-03-04T134858.852.docx (112.84K)

Word count: 7506

Character count: 49615

Batara Pertala Paradise 105421111020 BAB II

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	6%
2	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	5%
3	<a href="http://eprints.umsida.ac.id">eprints.umsida.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://repository.nobel.ac.id">repository.nobel.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://smartbrain45.blogspot.com">smartbrain45.blogspot.com</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	2%
8	<a href="http://library.uir.ac.id">library.uir.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Batara Pertama Paradise

105421111020 BAB III

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 04-Mar-2024 12:50PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2311074925

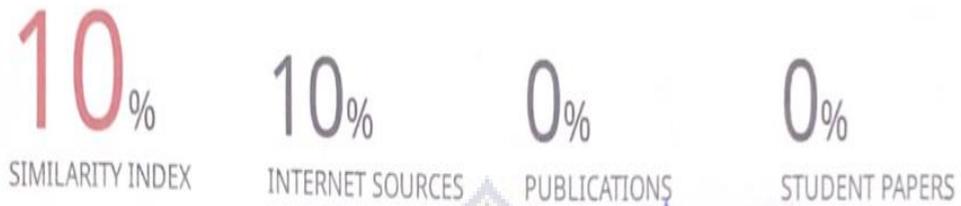
**File name:** BAB\_III\_-\_2024-03-04T134920.135.docx (26.88K)

**Word count:** 472

**Character count:** 2997

# Batara Pertala Paradise 105421111020 BAB III

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://perpus.fikumj.ac.id">perpus.fikumj.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://rinaokta87.blogspot.com">rinaokta87.blogspot.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

# Batara Pertama Paradise

105421111020 BAB IV

by Tahap Tutup



Submission date: 04-Mar-2024 12:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2311075999

File name: BAB\_IV\_-\_2024-03-04T135011.652.docx (218.82K)

Word count: 941

Character count: 5843

# Batara Pertala Paradise 105421111020 BAB IV

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[ejournal.bbg.ac.id](http://ejournal.bbg.ac.id)

Internet Source

3%

2

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

3%

3

[repository.iainpare.ac.id](http://repository.iainpare.ac.id)

Internet Source

2%

4

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography

# Batara Pertama Paradise

105421111020 BAB V

by Tahap Tutup



Submission date: 04-Mar-2024 12:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2311077130

File name: BAB\_V\_-\_2024-03-04T135049.743.docx (245.91K)

Word count: 1775

Character count: 10130

# Batara Pertala Paradise 105421111020 BAB V

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

1	lib.unnes.ac.id Internet Source	3%
2	news.schmu.id Internet Source	3%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes  On

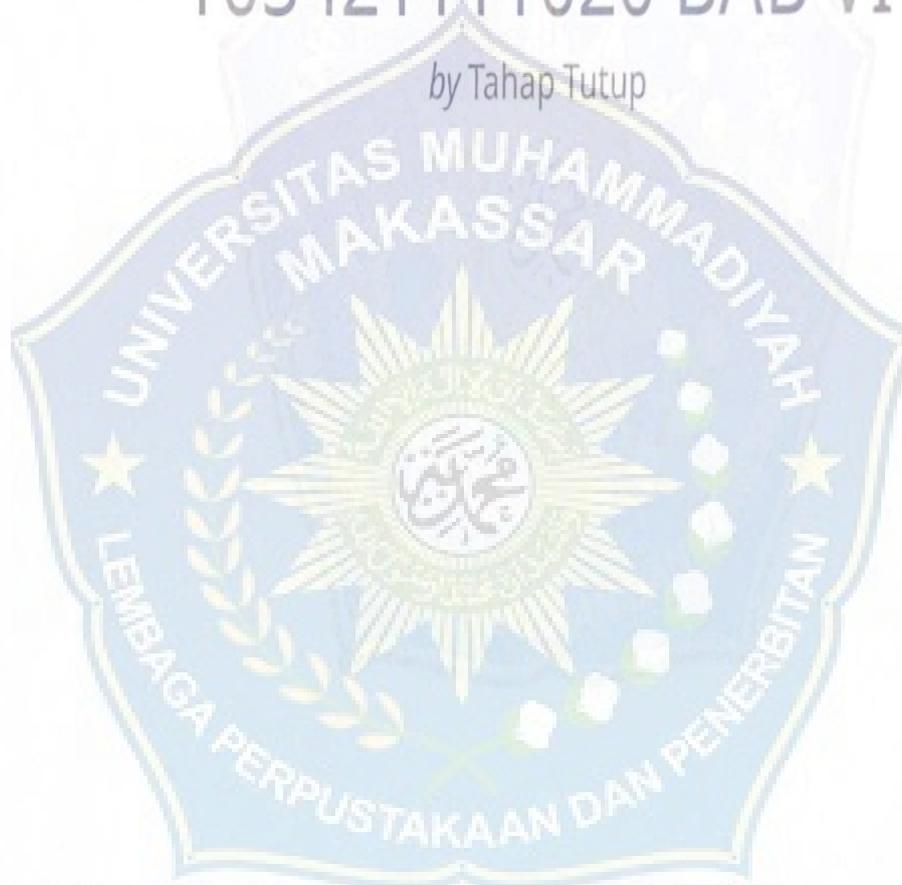
Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

# Batara Pertama Paradise

## 105421111020 BAB VI

by Tahap Tutup



**Submission date:** 04-Mar-2024 12:52PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2311078411

**File name:** BAB\_VI\_PEMBAHASAN\_1.docx (20.32K)

**Word count:** 951

**Character count:** 6461

# Batara Pertala Paradise 105421111020 BAB VI

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1 Agus Suryana, Agus Sugianto, Ayu Bahari. "Pengaruh Metode Pembelajaran Student Teams Achivement Divisions (STAD) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah", Jurnal Dirosah Salamiyah, 2021  
Publication 2%
- 2 Submitted to UIN Raden Intan Lampung  
Student Paper 2%
- 3 id.123dok.com  
Internet Source 2%
- 4 adoc.pub  
Internet Source 2%
- 5 mohfalihulisbah.blogspot.com  
Internet Source 2%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

Batara Pertama Paradise

105421111020 BAB VII

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 04-Mar-2024 12:53PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2311079022

**File name:** BAB\_VII\_45.docx (14.95K)

**Word count:** 119

**Character count:** 778

# Batara Pertala Paradise 105421111020 BAB VII

## ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

Exclude quotes  Off

Exclude bibliography  Off

Exclude matches  Off

turnitin

